

**UPAYA MENINGKATKAN KERJA SAMA ANAK MELALUI METODE  
OUTBOUND DALAM PEMBELAJARAN PADA ANAK USIA DINI DI TK  
TUNAS BANGSA SIGI**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)*

*Pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)*

*Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)*

*Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

**Oleh**

**NI MADE SARI ANTARI**

**NIM. 21.10.50.003**

**PRORAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU  
2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ Upaya Meningkatkan Kerja Sama Anak Melalui Metode *Outbound* Dalam Pembelajaran di TK Tunas Bangsa Sigi” benar hasi karya penulis sendiri, jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang di peroleh karenanya batal demi hukum.

Sigi, 26 Mei 2025 M  
28, Dzulqa'dah 1446 H

Penulis



Ni Made Sari Antari  
NIM. 21.10.50.003

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “ Upaya Meningkatkan Kerja Sama Anak Melalui Metode *Outbound* Dalam Pembelajaran Pada Anak Usia Dini di TK Tunas Bangsa Sigi” oleh mahasiswa atas Nama Ni Made Sari Antari NIM: 21.10.50.003, mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan dihadapan dewan penguji.

Sigi, 26 Mei 2025 M  
28, Dzulqa'dah 1446 H

Pembimbing I



Dr. Hj. Marwany, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197306042005012004

Pembimbing II

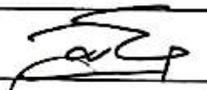
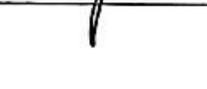


Anisa, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 1995504042023212049

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Ni Made Sari Antari NIM 21.10.50.003 dengan judul “Upaya Meningkatkan Kerja Sama Anak Melalui Metode *Outbound* Dalam Pembelajaran Pada Anak Usia Dini Di TK Tunas Bangsa Sigi” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji pada tanggal 19 Juni 2025 M, yang bertepatan dengan tanggal 23 Zulhijah 1446 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dengan beberapa perbaikan.

### DEWAN PENGUJI

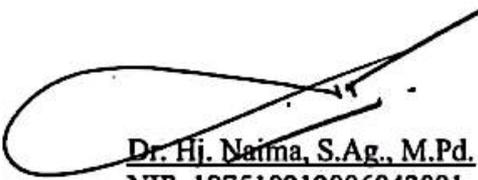
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Hikmatur Rahmah, Lc, M. Ed.	
Penguji Utama I	Dr. Gusnarib, M.Pd.	
Penguji Utama II	Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.	
Pembimbing I	Dr. Hj. Marwany, S.Ag., M.Pd.	
Pembimbing II	Anisa, S.Pd., M.Pd.	

Mengetahui

Ketua Jurusan  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

  
Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.  
NIP. 198606122015032005

Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Kelembangan

  
Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197510212006042001

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat nikmat,rahmat dan hidayah-nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga serta sahabatnya yang telah mewariskan Al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua penulis yakni ayah Penulis tercinta Gusti Gunawan. Yang telah menjadi Motivator terbaik dalam hidup penulis, dan Ibunda tercinta Nuraini. yang telah melahirkan, mengasuh,membesarkan,mendidik mendoakan dan memberi motivasi Penulis sehingga dapat menyelesaikan studi jenjang pendidikan dasar sampai dengan Perguruan Tinggi.
2. Bapak Prof.Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, beserta segenap unsur pimpinan UIN Datokarama Palu, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menuntut Ilmu di kampus ini dan telah memberikan kebijakan

selama perkuliahan dan penyelesaian studi sehingga semuanya dapat berjalan dengan lancar.

3. Bapak Prof. Dr. H. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Unuversitas Islam Negeri Datokarama Palu,yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan memberikan arahan serta izin kepada penulis selama proses perkuliahan berlangsung.
4. Ibu Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Ibu Fitri Rahayu,S.Pd.,I.,M.Pd.I. selaku sekretaris jurusan pendidikan islam anak usia dini Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu yang telah banyak memberikan dorongan motivasi maupun semnagat sehingga penulis dapat meneyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr.Hj. Marwany, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Anisa , S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
6. Bapak Fikri Hamdani, M.Hum. Selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama berada di kampus UIN Datokarama Palu.
7. Seluruh Dosen di Jurusan pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama belajar di UIN Datokarama Palu.

8. Kepada Kepala UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu, Bapak Rifai, S.E.,MM. beserta seluruh staf perpustakaan UIN Datokarama Palu yang telah memberikan izin dan pelayanan kepada penulis dalam mencari referensi sebagai bahan dalam peulisan skripsi.
9. Ibu Atriani S.Pd selaku kepala TK Tunas Bangsa Sigi dan Ibu Zubaedah selaku guru kelas B1 serta seluruh dewan guru yang ada di TK Tunas Bangsa Sigi yang telah bersedia dengan ikhlas meluangkan waktunya dalam memberikan informasi dan data dalam proses penelitian penulis.
10. Kepada saudara Kandung Penulis Niluh Sri Supiantini S.E, Moh.Ridwan dan Moh.Nurrisky Madani yang sangat berperan penting selama penulis berada dibangku perkuliahan yang selalu memberi dukungan dan membantu penulis dalam segala hal. Spesial buat ponakan penulis Nur Raisya Nenosaban yang selalu memberikan semangat kepada Penulis.
11. Kepada Sukma, sahabat penulis yang selalu menemani penulis, membantu, dan memberikan semangat yang luar biasa kepada penulis. Terimakasih sudah menjadi patner bertumbuh di segala kondisi yang terkadang tidak terduga baik kondisi senang maupun sedih, walaupun sering bertengkar karna kesalah pahaman ataupun keegoisan namun kita akan kembali memperbaiki dengan versi yang lebih baik. Terimakasih telah menjadi sahabat yang baik dalam segala hal serta terimakasih karena tidak pernah meninggalkan penulis sendirian, dan selalu sabar mendengarkan keluh kesah penulis selama berada di perantauan.

Dalam penyusunan skripsi penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun semua pihak. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis,peneliti berikutnya dan kepada para pembaca.

Sigi, 26 Mei 2025 M  
28, Dzulqa'dah 1446 H

Penulis

Ni Made Sari Antari  
NIM. 21.10.50.003

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Penegasan Istilah.....	5
E. Garis-Garis Besar Isi .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	8
B. Konsep Kerja Sama Anak .....	12
C. Metode <i>Outbound</i> .....	21
D. Pembelajaran Anak Usia Dini.....	27
E. Kerangka Berpikir .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Dan Desain Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian .....	33
C. Kehadiran Peneliti.....	34
D. Data Dan Sumber Data.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
F. Teknik Analisis Data.....	37
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran umum sejarah TK Tunas Bangsa Sigi .....	40
B. Upaya meningkatkan kerja sama anak melalui metode <i>outbound</i> dalam pembelajaran pada anak usia dini.....	46
C. Bentuk kerja sama anak dalam meningkatkan penggunaan metode <i>outbound</i> dalam pembelajaran pada anak usia dini.....	54
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	59
B. Implikasi Penelitian .....	60

**LAMPIRAN-LAMPIRAN  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP  
DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Periodisasi Kepala Sekolah di TK Tunas Bangsa Sigi .....	41
Tabel 4.2 Keadaan sarana dan prasarana di TK Tunas Bangsa Sigi .....	42
Tabel 4.3 Tenaga pendidik di TK Tunas Bangsa Sigi .....	44
Tabel 4.4 Data keadaan peserta didik di TK Tunas Bangsa Sigi .....	45

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Daftar Informan
- Lampiran 3 : Surat Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 4 : SK Pembimbing
- Lampiran 5 : Undangan Menghadiri Ujian Proposal Skripsi
- Lampiran 6 : Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian Skripsi
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Dari TK Tunas Bangsa Sigi
- Lampiran 9 : Surat Penyampaian Jadwal Menguji Komprehensif
- Lampiran 10 : Kartu Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 11 : Bukti Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12 : SK Penetapan Tim Penguji
- Lampiran 13 : Undangan Menghadiri Ujian Skripsi
- Lampiran 14 : Dokumentasi-dokumentasi
- Lampiran 15 : Riwayat Hidup Penulis

## ABSTRAK

Nama : Ni Made Sari Antari  
Nim : 21.10.50.003  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kerja Sama Anak Metode *Outbound* Dalam Pembelajaran Pada Anak Usia Dini Di TK Tunas Bangsa Sigi

---

Skripsi ini membahas tentang “Upaya Meningkatkan Kerja Sama Anak Melalui Metode *Outbound* Dalam Pembelajaran Pada Anak Usia Dini di TK Tunas Bangsa Sigi”. Penelitian ini berdasarkan dari rumusan masalah yaitu: Bagaimana cara meningkatkan kerja sama anak melalui metode *outbound* dalam pembelajaran dan Bagaimana bentuk kerja sama anak dalam meningkatkan penggunaan metode *outbound* dalam pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Peneliti ikut serta dalam peristiwa atau kondisi yang sedang diteliti. Penelitian kualitatif dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Melalui metode ini, peneliti akan menganalisis data yang didapatkan dari lapangan secara detail.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa upaya meningkatkan kerja sama anak melalui metode *outbound* dalam pembelajaran dengan cara menggunakan permainan estafet bola, berkebun, dan kunjungan ke perpustakaan. Bentuk kerja sama anak dalam meningkatkan penggunaan metode *outbound* dalam pembelajaran adalah, anak dapat bergabung dalam permainan kelompok, anak dapat melaksanakan tugas kelompok dengan baik, anak dapat memuji temannya dan orang lain, anak dapat bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas secara kelompok. dan anak dapat saling tolong menolong dan membantu satu sama lain dalam kelompok.

Implikasi dari penelitian ini adalah menyarankan guru agar mempertahankan metode *outbound* dalam pembelajaran karna metode *outbound* sangat efektif dalam meningkatkan kerja sama anak melalui metode *outbound*. dan disarankan guru agar kreativitasnya perlu ditingkatkan lagi dalam metode *outbound* untuk meningkatkan kerja sama anak lebih bagus lagi.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang***

Pada dasarnya kerja sama Dalam kegiatan sehari-hari meningkatkan kerja sama menjadi salah satu aspek penting yang harus di miliki setiap orang terutama anak-anak. Meningkatkan kerja sama dapat mendukung perkembangan sosial, emosional serta meningkatkan kerja sama anak dalam menyelesaikan masalah.

Karna banyaknya anak yang mengalami kesulitan untuk melakukan kerja sama baik secara individual ataupun kelompok. Maka dapat dikatakan bahwa melakukan kerja sama dalam berkelompok melalui metode *outbound* dalam pembelajaran ini merupakan kepentingan bersama dan memiliki tujuan bersama.

Demikian Kerja sama yang dilakukan oleh anak dalam kelompok ataupun sesama teman sebaya agar mencapai tujuan bersama. Kerja sama juga dapat membuat anak menjadi saling bertukar pikiran dan saling membantu satu sama lain dalam suatu kegiatan. Maka dalam satu kegiatan masing-masing anak lebih dikenalkan untuk saling bekerja sama antar satu dengan yang lainnya, bahwa kerja sama adalah bentuk proses sosial, dimana didalamnya terdapat aktivitas yang ditujukan untuk mencapai tujuan bersama-sama. Oleh karna itu dapat di katakan bahwa kerja sama perlu ditingkatkan sejak anak usia dini dan salah satu pendekatan yang menarik digunakan oleh pendidik untuk meningkatkan kerja sama anak adalah melalui metode *outbound* dalam pembelajaran anak usia dini.

Kerja sama merupakan suatu pembelajaran yang dilakukan dalam kelompok kecil di mana terdapat kegiatan pembelajaran seperti saling

menghargai, bekerja sama dan bekerja secara bekerja sama untuk menyelesaikan sesuatu secara bersama.

Kemampuan kerja merupakan ciri perkembangan sosial-emosional anak 4-5 tahun, yang meliputi, anak mampu saling berbagi, menolong, membantu teman, antusias dalam melakukan perlombaan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan kerja sama adalah kesanggupan dalam melakukan kegiatan yang dilakukan oleh guru atau secara berkelompok untuk menyelesaikan masalah yang ada dan saling berinteraksi satu sama lain agar mencapai tujuan bersama-sama.

Metode *outbound* dalam pembelajaran berawal dari sebuah pengalaman sederhana seperti bermain, bermain juga membantu setiap anak merasa senang, dan bahagia. Dengan bermain anak dapat belajar dan mengembangkan potensi, dan rasa ingin tahu serta meningkatkan rasa percaya diri pada anak sejak usia dini. Demikian pula dalam pembelajaran metode *outbound* dalam pembelajaran pada anak tidak hanya dituntut dalam pengembangan, dan meningkatkan kemampuan fisik saja, tetapi ada aspek lain seperti kognitif, dan verbal pun dapat dikembangkan dan meningkatkan melalui metode *outbound* dalam pembelajaran. Pada aspek kognitif pada anak diminta untuk memahami dan menaati kegiatan melalui metode *outbound* dalam pembelajaran pada anak usia dini. Dalam aspek ini anak akan belajar tentang mematuhi peraturan maka setelah itu anak akan mulai untuk belajar berlari, bekerja sama dengan teman sebayanya dan saling membantu sama lain.

Metode *outbound* dalam pembelajaran pada anak usia dini juga dapat meningkatkan komunikasi anak dengan guru ataupun teman, kerja sama, serta kepemimpinan yang dapat dilaksanakan melalui metode *outbound* dalam pembelajaran pada anak usia dini.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis di TK Tunas Bangsa Sigi kepada guru ibu Zubaedah mengenai tentang *Outbound* ternyata sekolah tersebut sudah melaksanakan *outbound* setiap tahunnya dilakukan 2 kali dalam setiap semester, kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dalam *Outbound* yang dimana anak-anak melakukan kegiatan di luar ruangan selain menggunakan Metode pembelajaran *outbound* guru juga menggunakan permainan *Estafet Bola*, berkebun dan kunjungan keperpustakaan daerah namun yang biasa mereka gunakan dalam metode *outbound* adalah permainan *estafet bola* yang dapat membantu anak-anak lebih mengenal kerja sama melalui metode *outbound* dalam pembelajaran pada anak.

Berdasarkan hasil observasi Awal yang dilakukan di TK Tunas Bangsa penulis tertarik meneliti tentang “Upaya Meningkatkan Kerja Sama Anak Melalui Metode *Outbound* dalam pembelajaran Pada Anak Usia Dini di TK Tunas Bangsa Sigi.”

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan di atas, maka penulis ingin mengkaji tentang suatu pokok masalah yang dianggap penting tentang Upaya Meningkatkan Kerja Sama Anak Melalui Metode *Outbound* dalam pembelajaran Pada Anak Usia Dini TK Tunas Bangsa Sigi.

1. Bagaimana cara upaya meningkatkan kerja sama anak melalui metode *outbound* dalam pembelajaran pada anak usia dini di TK Tunas Bangsa Sigi?
2. Bagaimana bentuk kerja sama anak melalui metode *outbound* dalam pembelajaran pada anak usia dini di TK Tunas Bangsa Sigi?

### ***C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian***

Adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui cara meningkatkan kerja sama anak melalui metode *outbound* dalam pembelajaran pada anak usia dini di TK Tunas Bangsa Sigi.
2. Untuk mengetahui bentuk kerja sama anak melalui metode *outbound* dalam pembelajaran pada anak usia dini di TK Tunas Bangsa Sigi.

Adapun manfaat dari penelitian ini baik secara teoritis maupun secara praktis, adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber pengetahuan atau informasi dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam upaya meningkatkan kerja sama anak melalui metode *outbound* dalam pembelajaran pada anak usia dini di TK Tunas Bangsa Sigi.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Sebagai praktik pengalaman dan untuk menambah wawasan pengetahuan peneliti tentang upaya meningkatkan kerja sama anak melalui metode *outbound* dalam pembelajaran pada anak usia dini di TK Tunas Bangsa Sigi.

### b. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta pertimbangan dalam meningkatkan kerja sama anak melalui metode *outbound* dalam pembelajaran pada anak usia dini di TK Tunas Bangsa Sigi.

### c. Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kerja sama peserta didik melalui metode *outbound* dalam pembelajaran pada anak usia dini di TK Tunas Bangsa Sigi

## ***D. Penegasan Istilah***

1. Kerja sama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah fokus pada anak yang aktif dalam menjalin hubungan interaksi pada teman, saling membantu dalam kegiatan meningkatkan kerja sama anak melalui metode *outbound* dalam pembelajaran yang di lakukan secara bersama-sama.

2. *Outbound* adalah pembelajaran yang dilakukan di alam Terbuka yang berdasarkan prinsip *Experiential learning* (belajar melalui pengalaman langsung) yang dilakukan dalam bentuk permainan, stimulasi, diskusi, dan petualangan sebagai metode penyampaian pembelajaran.

3. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

4. Anak TK Tunas Bangsa Sigi merupakan anak dengan usia 4-5 tahun yang terdiri dari dua agama yaitu, Islam dan Kristen dan peserta didik berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.

#### ***E. Garis- garis Besar Isi***

Untuk mengetahui secara singkat terhadap masing-masing pembahasan bab-bab maka penulis mengemukakan garis-garis besar isi skripsi sebagai berikut:

BAB I pendahuluan yang mengurai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta penegasan istilah dan garis-garis besar isi.

BAB II yang berisi Tinjauan pustaka, pada sub bab membahas tentang penelitian terdahulu, dan kajian teori.

BAB III yang berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam mencapai hasil penelitian yang baik, yang terdiri dari pendekatan jenis penelitian, tempat atau lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, Teknik dalam pengumpulan data, Teknik analisis data dan pengecekan.

BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian ini yang didasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan, memaparkan tentang kondisi obyek TK Tunas Bangsa Sigi, membahas tentang upaya meningkatkan kerja sama anak melalui metode *outbound* di TK Tunas Bangsa Sigi.

Bab V Penutup, dirumuskan beberapa kesimpulan yang di anggap relevan untuk di kemukakan, dan beberapa saran yang perlu diajukan kepada berbagai pihak yang berkaitan dengan upaya meningkatkan kerja sama anak melalui metode *outbound* di TK Tunas Bangsa Sigi.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### *A. Penelitian Terdahulu*

Pada bagian ini penulis mencantumkan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan oleh penulis. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi sebagai perbandingan antara penelitian sekarang dan sebelumnya yang berkaitan dengan judul penulis saat ini. Adapun penelitian dan penelitian sebelumnya sebagai berikut:

1. Yasin Eka Putra dengan judul “pelaksanaan *outbound* sebagai model pembelajaran untuk melatih kemandirian siswa di SMP Alam Ar-Ridho kota Semarang”. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan *outbound* di SMP Alam Ar-Ridho dapat meningkatkan kemandirian anak. Kegiatan *outbound* yang dirancang dengan berbagai tantangan dan permainan yang melibatkan kerja sama tim, komunikasi, dan pemecahan masalah, memberikan kesempatan bagi anak untuk belajar mengambil inisiatif, bertanggung jawab atas tindakannya, serta beradaptasi dengan situasi yang ada. Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi bagaimana *outbound* dapat diterapkan sebagai model pembelajaran yang efektif dalam melatih kemandirian anak SMP Alam Ar-Ridho. Kemandirian ini mencakup kemampuan anak untuk mengambil keputusan secara mandiri, menyelesaikan masalah, serta bertanggung jawab terhadap tindakan yang diambil.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan penulis lebih berfokus untuk meningkatkan kerja sama anak melalui metode pembelajaran *outbound* di sekolah

TK Tunas Bangsa Sigi. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang *outbound* yang diterapkan dalam pembelajaran dengan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.<sup>1</sup>

2. Muhammad Abdul Latif dengan judul “ upaya meningkatkan kemampuan kerjasama dan keberanian melalui kegiatan *outbound* pada kelompok A1 Di Ra Dwpuin Sunan Kalijaga Depok Catur Tunggal Sleman Yoygakarta Tahun Ajaran 2017/2018” hasil penelitian adalah anak-anak mengalami peningkatan signifikan dalam kedua aspek yang diteliti kemampuan kerja sama meningkat karna anak-anak belajar bekerja sama dalam kelompok, berbagi peran,dan menyelesaikan tugas bersama.kemudian juga kemandirian anak juga berkembang karena mereka didorong untuk mengambil inisiatif, berbicara didepan teman-teman dan menghadapi tantangan yang ada. Tujuan dari penelitian ini yaitu agar anak mampu mencangkup kemampuan anak dalam kerja sama baik dalam berkelompok ataupun dalam menyelesaikan suatu masalah bersama.

Perbedaan penelitian yang digunakan oleh Muhammad Abdul Latif adalah penelitian Tindakan kelas sedangkan penelitian yang akan digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif dan penelitian Muhammad Abdul Latif berfokus pada kelompok usia. Persamaannya adalah penelitian ini memiliki tujuan yang sama

---

<sup>1</sup>Yasin Eka Putra “*pelaksanaan outbound sebagai model pembelajaran untuk melatih kemandirian siswa di SMP Alam Ar-Ridho kota semarang.*”, 53.

yaitu untuk meningkatkan kerja sama anak melalui metode *outbound*, penelitian ini berfokus pada anak usia dini.<sup>2</sup>

3. Irvanda Meva Distiara dengan judul” upaya meningkatkan kemampuan kerjasama melalui kegiatan *outbound* pada anak kelompok B Di TK PKK 74 Serut sendangsari pajangan Bantul” Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan *outbound* dapat meningkatkan kemampuan kerja sama anak-anak dikelompok B. kegiatan *outbound* yang melibatkan berbagai permainan dan aktivitas yang memerlukan kerja sama tim, terbukti efektif dalam membantu, dan berbagai tugas anak dan anak-anak yang terlibat dalam kegiatan menunjukkan peningkatan dalam aspek sosial mereka, seperti berbagi ide, mendengarkan teman, dan menyelesaikan masalah bersama. *Outbound* juga memberikan pengalaman yang lebih mendalam bagi anak-anak dalam konteks belajar sosial, dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Aktivitas yang diberikan dapat mendorong anak untuk lebih berinteraksi secara langsung dengan teman-temannya, yang pada gilirannya membantu memahami pentingnya kerja sama agar mencapai tujuan yang sama.

Perbedaan dari penelitian yang digunakan oleh Iryanda Distiara adalah penelitian tindakan kelas sedangkan penelitian yang akan digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif. Persamaannya menggunakan metode yang sama yaitu metode *outbound* dan kerja sama anak.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Muhammad Abdul Latif “ *upaya meningkatkan kemampuan kerjasama dan keberanian melalui kegiatan outbound pada kelompok A1 di Ra Dwpuin sunan kalijaga Depok catur tunggal sleman Yogyakarta*” Tahun Ajaran 2017/2018” 53.

<sup>3</sup>Irvana Meva Distiara “ *upaya meningkatkan kemampuan kerjasama melalui kegiatan outbound pada anak kelompok B Di Tk Pkk 74 serut sendangsari pajangan Bantul*” 4-5.

Tabel 2.1

## Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang

Penelitian Terdahulu, judul penelitian dan tahun terbit	Persamaan	Perbedaan
Yasin Eka Putra judul penelitian pelaksanaan <i>outbound</i> sebagai model pembelajaran untuk melatih kemandirian anak di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang.	Meneliti tentang <i>outbound</i> yang diterapkan dalam pembelajaran dengan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.	Penelitian dari Yasi Eka Putra berfokus untuk melatih kemandirian siswa dan penelitian ini diterapkan pada siswa SMP. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis lebih berfokus untuk meningkatkan kerja sama anak melalui metode <i>outbound</i> dan penelitian ini diterapkan pada anak TK Tunas Bangsa Sigi.
Muhammad Abdul Latif judul penelitian upaya meningkatkan kemampuan kerja sama dan keberanian melalui kegiatan <i>outbound</i> pada kelompok A1 Di Ra Dwpuin Sunan Kalijaga Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2019.	Kedua penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kerja sama anak melalui metode <i>outbound</i> dan penelitian ini berfokus pada anak usia dini.	Penelitian dari Muhammad Abdul Latif menggunakan metode <i>outbound</i> penelitian tindakan kelas (PTK). Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah kualitatif.
Irvanda Meva Distiara judul penelitian upaya meningkatkan kemampuan kerja sama melalui kegiatan <i>outbound</i> pada anak kelompok B Di TK PKK 74 Serut sendangsari pajangan Bantul (2015).	Persamaan menggunakan metode <i>outbound</i> dan meneliti tentang kerja sama anak.	Penelitian yang digunakan pada penelitian Milik Irvanda Meva Distiara adalah penelitian tindakan kelas (PTK).sedangkan penelitian yang akan digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif.

#### **4. Konsep Kerja Sama Anak**

##### **1. Pengertian Kerja Sama**

Menurut Abdulsyani mengatakan bahwa kerja sama adalah bentuk dari interaksi sosial, dimana setiap aktifitas pasti memiliki satu tujuan yang ingin dicapai bersama dapat dilakukan dengan cara tolong menolong dan saling memahami kegiatan masing-masing<sup>4</sup>. Manusia itu adalah makhluk sosial, maka anak usia dini dibiasakan sejak dini untuk berinteraksi sosial dengan teman-teman sebayanya, maka dari itu kemampuan sosial mencakup dengan cara berkomunikasi, simpati, empati, ingin saling berbagi, dan saling membantu satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan yang baik.

Menurut W.J.S. Poerwadarminta mengatakan bahwa kerja sama adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara bersama-sama seperti saling tolong menolong, saling membantu untuk mencapai satu tujuan bersama<sup>5</sup>. Setiap manusia tidak akan dapat berdiri sendiri atau melakukan aktivitas sendiri maka dari itu perlu adanya bantuan dari orang lain. setiap aktivitas membutuhkan bantuan orang lain, oleh sebab itu anak sangat perlu berinteraksi dengan orang lain sejak dini, salah satunya dengan cara berkerja sama.

Menurut Elizabet B. Hurlock kerja sama merupakan kemampuan bekerja bersama menyelesaikan suatu tugas dengan orang lain. Dalam proses kerja sama anak dilatih untuk dapat menekan kepribadian individual dan mengutamakan kepentingan kelompok. Kerja sama juga merupakan suatu bentuk interaksi

---

<sup>4</sup>Abdulsyani, "*Sosiologi skematika, Teori, Dan Terapan*" (Jakarta: Bumi Aksara, ), 153.

<sup>5</sup>W.J.S. Poerwadarminta, "*Kamus Umum Pendidikan Bahasa Indonesia*" (Jakarta: Balai Pustaka, ), 174-175

biasanya kerja sama melibatkan pembagian tugas, dimana setiap anak mengerjakan setiap pekerjaan yang merupakan tanggung jawabnya demi tercapai tujuan bersama. Menurut Elizabet B. Hurlock dari jurnal Aji Nur Shofiah dan Fauzi mengatakan sebagai berikut:

Kerja sama adalah pola perilaku dalam situasi sosial masa kanak-kanak atau anak prasekolah sudah mulai menunjukkan perilaku sosial yang mengarah pada kegiatan bekerja sama. Terlihat dari cara anak berkomunikasi dan perkembangan tahapan dari bermain ke bermain kelompok.<sup>6</sup>

Berdasarkan kesimpulan diatas bahwa setiap manusia tidak dapat berdiri sendiri dalam melakukan setiap aktivitas untuk memenuhi kebutuhan tanpa adanya bantuan dari orang lain. Setiap kegiatan anak pastinya membutuhkan peran dari orang lain, anak perlu berinteraksi dengan orang lain sejak dini, salah satunya yaitu dengan cara kerja sama.

Kerja sama merupakan suatu aktivitas dalam kelompok kecil di mana terdapat kegiatan saling berbagi, menghargai dan bekerja secara kaloboratif untuk menyelesaikan sesuatu. Kerja sama juga dapat diartikan sebagai upaya manusia yang secara simultan mempengaruhi berbagai macam bentuk intruksional.

Kerja sama anak bisa tumbuh pada saat proses belajar-mengajar. Bagi anak belajar sambil bermain itu kegiatan yang sangat menyenangkan. Dan dapat mengembangkan kreativitas. Pengalaman langsung anak melalui kemampuan yang di miliki pada saat belajar atau aktivitas bermain membuat anak mampu mencurahkan tenaga dalam kegiatan untuk mencapai tujuan tanpa ada bantuan orang lain. Sehingga dapat menunjukkan minat anak untuk mewujudkan daya

---

<sup>6</sup>Mira Pebrianti”Peningkatan Kemampuan Kerjasama melalui *Project Learning Display Class*” SEMNARA, 2021. 149-150

kreativitasnya, bekerja secara tuntas, memiliki sikap tanggung jawab dan lebih mandiri atas keberhasilannya dalam suatu permainan.

Abu Ahmadi dalam buku sosiologi Pendidikan menyebutkan bahwa ada 3 kerja sama yang didasarkan perbedaan didalam organisasi, atau kelompok yaitu:

a. Kerja Sama Primer

Kerja sama primer adalah kerja sama yang dilakukan dalam kelompok terdekat yaitu keluarga. Di dalam kelompok-kelompok ini, segala sesuatu dilakukan dengan cara bersama-sama dari pada melakukan sesuatu secara sendiri demi kepentingan seluruh keluarga bisa terpenuhi dengan cepat dan baik.

b. Kerja Sama Sekunder

Kerja sama sekunder sangat di formalisir (aturan yang diwajibkan atau tradisiaonal) atau dispesialisir (suatu bentuk pembagian tugas kerja) setiap masing-masing individu hanya mementingkan kepribadiannya dai dalam setiap kelompok. Sikap setiap orang yang berada didalam kelompok ini lebih individual dan perhitungan atau lebih memilih.

c. Kerja Sama Tersier

Kerja sama Tersier adalah kerja sama yang bersifat longgar dan mudah pecah dalam melakukan kerja sama kelompok<sup>7</sup>.

Menerut carol Seefaltdt dan Barbara dalam jurnal Enda Triyanti berpendapat bahwa kerja sama adalah suatu bentuk proses sosial,didalam kerja

---

<sup>7</sup>Zahra," kemampuan kerjasama Anak Usia Dini Di Tinjau Dari kelahiran di kelompok B RA. AL KAROMAH Batang": 7-8

sama memiliki aktifitas yang pastinya untuk meningkatkan suatu tujuan bersama dengan cara saling membantu dan berkerja sama<sup>8</sup>.

Upaya guru dalam meningkatkan kerja sama melalui metode *outbound* sangatlah penting karena peraturan pemerintah RI No. 66 Tahun 2010 dalam UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 Pasal 28 Ayat 4” Pendidikan anak usia dini pada jalur Pendidikan informal berbentuk Pendidikan keluarga atau Pendidikan yang di selenggarakan oleh lingkungan” oleh itu sekolah TK merupakan lingkungan yang tepat dimana anak-anak lebih mudah menerima rangsangan dari stimulus yang diberikan. Stimulus itu bukan hanya bisa didapatkan dari guru saja namun juga bisa didapatkan dari temannya sebayanya. Dimana teman sebaya bisa menjadi tempat saling belajar satu sama lain<sup>9</sup>.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kerja sama adalah aktivitas yang dapat dilakukan dengan cara bersama-sama untuk meningkatkan kerja sama anak dan kerja sama dapat diajarkan melalui lingkungan sekitar atau pun dari lingkungan keluarga sendiri. Adanya kerja sama untuk meningkatkan kerja sama melalui metode pembelajaran *outbound* untuk meningkatkan sifat tolong menolong saling memahami,bersabar,berkomunikasi,cara mengendalikan diri pada anak usia dini.

---

<sup>8</sup>Enda Triyanti,”*meningkatkan kemampuan kerjasama melalui Bermain simbolik,Ilmiah potensia*” Jurnal Ilmiah, Vol.1,2016, 30

<sup>9</sup>Asteria.”*peningkatan kerja sama anak dalam bermain melalaui metode kerjakelompok*” jurnal pendidikan dan pembelajaran Vol.4,No. 6, 2015. 2-3

## 2. Tujuan Kerja Sama

Menurut Johson berpendapat bahwa kerja sama juga menghasilkan peningkatan kemampuan akademik, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, membentuk hubungan persahabatan, menimba berbagai informasi, belajar sopan santun, belajar mengurai sikap yang kurang baik, dan belajar menghargai pendapat orang lain.

Tujuan kerja sama untuk anak usia dini, Yaitu:

- a. Untuk lebih menyiapkan anak didik dengan berbagai keterampilan baru agar dapat ikut berpartisipasi dalam dunia yang selalu berubah dan terus berkembang.
- b. Membentuk kepribadian anak didik agar dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain.
- c. Mengajak anak untuk membangun pengetahuan secara aktif karena dalam pembelajaran kerja sama, serta di taman kanak-kanak tidak hanya menerima pengetahuan yang terus menerus sehingga menempatkan anak sebagai pihak aktif.
- d. Untuk membangun suatu proses yang akan membangun pengertian bersama.<sup>10</sup>

Tujuan kerja sama diatas adalah untuk meningkatkan kerja sama anak dengan teman sebayanya karna jika anak tidak memiliki kemampuan kerja sama anak belum dapat membedakan antara kondisi dirinya dan kondisi orang lain.

---

<sup>10</sup>Yudha M Saputra dan Rudyanto, “Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak Taman Kanak-kanak”,(Jakarta:Depdiknas), 54.

### 3. Manfaat Kerja Sama

Menurut Saputra Dan Rudyanto bahwa manfaat kerja sama adalah mampu mengembangkan aspek moralitas dan interaksi sosial peserta didik kerana melalui kerja sama anak memperoleh kesempatan yang lebih besar untuk berinteraksi dengan teman sebayanya.

Manfaat kerja sama adapun sebagai berikut:

- a. Guru menekankan pentingnya usaha bersama disamping usaha secara individual.
- b. Guru mengharapkan perolehan hasil belajar.
- c. Guru menanamkan pembelajaran melalui teman sendiri.
- d. Guru memerlukan kemampuan anak dalam memecahkan berbagai masalah<sup>11</sup>.

Manfaat kerja sama diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat kerja sama anak usia dini untuk menumpuk rasa percaya diri anak dalam suatu Tim maupun dalam lingkungan sosialnya, karena anak yang mempunyai kemampuan kerja sama akan memudahkan anak dalam menyesuaikan diri dengan orang lain.

### 4. Bentuk Kerja Sama

Ada beberapa bentuk kerja sama yang dibedakan menjadi 4 menurut Soekanto yaitu:

- a. Kerja Sama Secara Spontan

Kerja sama spontan adalah bentuk kerja sama yang dilakukan secara sertamerta, dalam artian pelaksanaan kerja sama yang dilakukan antara dua orang

---

<sup>11</sup>Rizkila Adela. "meningkatkan kemampuan kerja sama melalui permainan outbound anak usia dini 5-6 Tahun Kelompok B DI RA. Nurunnisa Tahun Ajaran 2021", 11.

atau lebih dimana pelaksanaannya dilakukan tanpa adanya sebuah perencanaan terlebih dahulu. Kerja sama secara spontan yang terjadi umumnya dipengaruhi oleh beberapa sebab diantaranya adalah adanya bentuk kepedulian antar sesama yang didasari dengan tindakan saling tolong menolong antar individu satu dengan individu lainnya.

b. Kerja Sama Secara Langsung

Kerja sama secara langsung merupakan bentuk tindakan kerja sama yang dilakukan atas perintah atasan atau pengusaha. Pelaksanaan kerja sama langsung sebagai reaksi dari adanya perintah dari guru ataupun keputusan untuk melakukan kegiatan.

c. Kerja Sama Secara Kontra

Kerja sama secara kontrak dapat diartikan sebagai sebuah bentuk kerja sama yang terdapat sebuah kontrak yang perlu dilaksanakan karena adanya perjanjian yang telah disepakati oleh pihak yang melakukan kerja sama yang baik.<sup>12</sup>

## 5. Indikator Kerja Sama

Kerja sama adalah melibatkan lebih dari satu orang. Dengan begitu, masing-masing anak harus memiliki kesadaran untuk siap berekerja sama satu sama lain. Terkait dengan apa saja indikator kerja sama anak, maka menurut Lembaga Pusat Negeri Yogyakarta ada delapan indikator yaitu:

Adapun beberapa indikator kerja sama menurut Adistyasari dalam jurnal Nabila Az Zahwa adalah sebagai berikut:

---

<sup>12</sup>Ibid, 11.

- a. Anak dapat bergabung dalam permainan kelompok.
- b. Anak dapat melaksanakan tugas kelompok dengan baik.
- c. Anak dapat memuji temannya dan orang lain.
- d. Anak dapat bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas secara kelompok.
- e. Anak dapat saling menolong dan membantu dalam kelompok.<sup>13</sup>

Jadi dari indikator di atas bahwa anak sudah mulai memiliki kemampuan dalam melakukan kerja sama yang baik dengan teman sebayanya dan mampu berinteraksi baik dengan orang lain.

## **6. Aspek-aspek kerja sama**

Menurut Himmatul Farrihah kerja sama tidak hanya sekedar tindakan saling bekerja sama, tetapi juga melibatkan berbagai aspek yang mendukung keberlanjutan dan keberhasilan kerja sama. Berikut ini adalah aspek-aspek kerja sama menurut Himmatul Farrihah:

- a. Membiasakan anak bergaul dengan teman sebayanya dalam mengerjakan tugas yang diberikan.
- b. Mengajarkan anak untuk menghargai pendapat orang lain
- c. Mengetahui bahwa kerja sama atau saling tolong menolong adalah suatu hal yang sangat penting.
- d. Menumbuhkan rasa empati pada anak sejak dini.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Nabila Az Zahwa "kemampuan kerja sama anak usia dini di tinjau dari urutan kelahiran di kelompok B RA AL Karomah Botang" Artikel Jurnal.

<sup>14</sup> Himmatul Farrihah, "Mengembangkan Sikap Kooperatif Anak Usia Dini Melalui Metode Pproyek," *Seling Jurnal Program Studi PGRA 3*, no. 2 (2017), 18–34.

Dari aspek-aspek diatas dapat disimpulkan bahwa kerja sama ini saling mendukung untuk menciptakan hubungan yang produktif. Dengan adanya membiasakan anak akan membuat anak lebih mudah untuk menjalin kerja sama yang baik dengan teman sebayanya.

### **7. Kerja sama Pada Anak Usia Dini Dalam Perkembangan Sosial Emosional**

Menurut Vygotsky kerja sama pada anak usia dini adalah proses sosial yang terjadi ketika anak berinteraksi dan belajar melalui hubungan sosial dengan orang dewasa atau teman sebayanya. Dalam perkembangan sosial emosiaonal anak kerja sama bukan sekedar melakukan tugas bersama, tetapi merupakan cara anak belajar mengelola emosi, memahami perspektif orang lain dan membangun hubungan sosial yang sehat.

Melalui aktivitas kerja sama anak seperti bermain kelompok, berdialog, atau memecahkan masalah bersama, anak juga dapat mengembangkan kemampuan untuk:

- a. Anak dapat mengatur emosi saat menghadapi tantangan
- b. Anak dapat menunjukkan empati dan perhatian terhadap orang lain.
- c. Anak dapat membangun kepercayaan diri melalui keberhasilan bersama.<sup>15</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kerja sama merupakan bagian yang sangat penting dari perkembangan sosial emosional anak usia dini melalui interaksi soasial yang bermakna anak belajar mengendalikan dan

---

<sup>15</sup> Vygotsky, L.S. "Pikiran dalam masyarakat perkembangan proses psikologis tingkat tinggi"Harvard University . 86

mengatur emosinya, serta membentuk dasar-dasar keterampilan sosial yang diperlukan untuk kehidupan sosial anak yang sehat.

## 5. *Metode Outbound*

### 1. Pengertian metode *Outbound*

*Outbound* memiliki akar yang Panjang dalam sejarah pendidikan dan pelatihan. Konsep ini pertama kali muncul pada awal abad ke-20 sebagai bagian dari metode pendidikan yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam proses pembelajaran.

Awal mula *outbound* dari program pelatihan militer yang dirancang untuk mengembangkan ketahanan fisik dan mental para tantara. Salah satu pionir dalam bidang ini adalah kurt Hahn, seorang pendidik asal Jerman yang mendirikan *outward Bound* pada tahun 1941. Program ini dirancang untuk melatih para pemuda dalam keterampilan bertahan hidup dan kepemimpinan. *Outward Bound* menjadi model untuk banyak program pelatihan lainnya yang menggunakan alam terbuka sebagai sarana pembelajaran. Dan kemudian berkembang di Indonesia pada tahun 1990 namun sudah berubah nama menjadi *outbound* hingga saat ini. banyak perusahaan institusi pendidikan, dan organisasi lainnya mengadopsi kegiatan *outbound* sebagai bagian dari program pengembangan sumber daya manusia mereka. *Outbound* di Indonesia saat ini mencakup berbagai bentuk dan tujuan, dari pelatihan kepemimpinan hingga acara rekreasi keluarga.

Seiring berjalannya waktu, *outbound* tidak hanya digunakan untuk pelatihan militer saja tetapi juga digunakan dalam dunia pendidikan, pengembangan diri dan peningkatan kinerja tim.

Menurut Vygotsy menekankan bahwa perkembangan kognitif anak sangat dipengaruhi oleh interaksi sosial dan budaya. Dengan kata lain, anak-anak belajar dan berkembang tidak hanya secara individual, tetapi juga melalui hubungan sosial dengan orang lain, terutama dalam konteks kegiatan yang melibatkan interaksi langsung, seperti yang ditemukan dalam metode *outbound*. Vygotsy juga mengemukakan bahwa dalam metode *outbound* anak-anak dapat bekerja dalam kelompok, dimana mereka saling membantu satu sama lain untuk menyelesaikan tugas yang sebelumnya tidak dapat mereka lakukan sendiri.<sup>16</sup>

Menurut teori Rocmah Metode *Outbound* adalah sebuah petualangan yang penuh dengan tantangan, bertemu dengan sesuatu yang tidak diketahui tetapi penting untuk dipelajari, belajar tentang diri, tentang orang lain dan semua potensi diri. Anak-anak belajar untuk mengenali kekuatan dan kelemahan mereka melalui metode *outbound*. Rocmah juga menjelaskan bahwa metode *outbound* adalah sebagai berikut:

Metode *Outbound* adalah suatu program pembelajaran di alam terbuka yang berdasarkan pada prinsip experiential learning ( belajar melalui pengalaman langsung) yang disajikan dalam bentuk permainan, stimulasi, diskusi,dan petualangan sebagai media penyampaian informasi”.<sup>17</sup>

Metode *outbound* adalah metode yang efektif dalam membangun pemahaman terhadap suatu konsep dan membangun perilaku. Sebagai konsep untuk membangun perilaku metode *outbound* mempunyai fungsi sebagai terapi yaitu dengan cara membangun konsep diri anak.

---

<sup>16</sup>Vygotsky “ *Mind in society:The Development of Higher Psychological processes, terj. Pikiran dalam masyarakat:perkembangan proses psikologis tingkat tinggi*”. 34-41

<sup>17</sup>Risbon Sianturi,SE.,M.AP dan Eldi Satriandi “*Kreasi Lingkungan Belajar PAUD*” (Cet. 1,Kota Tasikmalaya,Jawa Barat,2023), 5-6.

*Outbound* merupakan sarana tambahan pengetahuan yang diperoleh dari rangkaian pengalaman petualangan sehingga dapat membangkitkan semangat dan kreatifitas anak. *Outbound* merupakan kegiatan yang penuh dengan permainan dan tantangannya bukan hanya sekedar bisa mengusir segala kejenuhan akibat rutinitas sehari-hari di kelas, tapi lebih dari itu sebenarnya kegiatan yang disajikan dalam metode *outbound* mengandung nilai-nilai pendidikan.

## **2. Manfaat Metode *Outbound***

Menurut Ceciliani dan Bortolotti mengemukakan bahwa permainan *outbound* memberikan manfaat terhadap perkembangan fisik dan perilaku anak. Di karenakan dalam metode *outbound* ini akan membuat anak melatih kekuatan, kelincahan, keberanian dan ketangguhan.<sup>18</sup>

Dalam buku Partha Kesuma manfaat *Outbound* memiliki banyak manfaat yang mencangkup berbagai aspek kehidupan, baik secara individual maupun kelompok. Adapun beberapa manfaat dari metode *outbound* adalah:

- a. Untuk meningkatkan kerja sama Tim.
- b. Menumbuhkan empati.
- c. mengembangkan kemampuan kepemimpinan anak sejak dini.
- d. Anak mulai belajar memecahkan masalah
- e. Untuk meningkatkan kepercayaan diri anak.
- f. Untuk mengurangi stress pada anak.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>Ibid, 5-15.

<sup>19</sup>Partha Kesuma”*Panduan Lengkap Outbound*” (Cet.1,;Jawa Barat,2024),2-3.

### **3. Macam-Macam Metode *Outbound***

Menurut Harjo *outbound* merujuk pada serangkaian kegiatan atau latihan yang dilakukan di luar ruangan dengan tujuan untuk mengembangkan berbagai keterampilan individu maupun tim.

Menurut harjo, bahwa ada beberapa macam-macam permainan *outbound* untuk anak usia dini yaitu sebagai berikut, Permainan Keranjang, *Estafet* bola, Berkebun, Kunjungan keperpustakaan daerah, Lari rintang melempar bola, Bakiak duo, Merayap Tali, Lorong Ban, Berjalan diatas papan titian dan permainan Memindahkan bola diatas taplak meja<sup>20</sup>

### **4. Tahapan Persiapan Metode *Outbound***

Adapun beberapa tahapan-tahapan metode *outbound* Menurut Harjo yaitu:

a. Tahapan Persiapan:

- 1) Menentukan tujuan kegiatan dan macam-macam kegiatan
- 2) Menyiapkan beberapa peralatan yang akan digunakan
- 3) Menentukan waktu serta tempat yang akan digunakan

b. Tahapan Pelaksanaan:

- 1) Pembagian kelompok dalam kegiatan
- 2) Menjelaskan aturan-aturan permainan
- 3) Memindah sesuatu kedalam permainan

---

<sup>20</sup> Ibid, 6-14.

c. Tahapan Terakhir:

1) Melakukan penilaian serta evaluasi kepada anak.<sup>21</sup>

## 5. Tujuan Metode *Outbound*

Metode *outbound* dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan berbagai keterampilan diantaranya komunikasi, kerja sama, serta kepemimpinan yang dapat diimplementasikan melalui metode *outbound*, simulasi serta petualangan.

Tujuan dari metode *outbound* adalah untuk mengembangkan sikap keterbukaan dan keberanian diri sambil menikmati alam terbuka bersama teman-teman sebaya. Melalui metode *outbound* anak-anak dapat belajar lebih banyak tentang kerja sama bahwa kerja sama sebagai salah satu kunci kesuksesan suatu kegiatan.<sup>22</sup>

*Outbound* adalah metode yang efektif untuk mengembangkan berbagai keterampilan sosial dan fisik, terutama dalam meningkatkan kerja sama anak melalui metode *outbound*. Berikut kelebihan dan kekurangan *outbound*.

### a. Kelebihan Metode *Outbound*

1) Siswa berekspresi sesuai dengan caranya sendiri yang masi dapat diterima lingkungan, sehingga menumbuhkan dan menciptakan suasana saling mendorong.

---

<sup>21</sup>Imelda Zulfiana, Rosila, Nur Annisa, dan Robiatul Adawiyah, "pengaruh metode *outbound* terhadap *Good Mood Anak Usia Dini*" Jurnal pengabdian Sosial, Vol. 1, No.7, Tahun 2024, 542-543

<sup>22</sup>Sarifah, Ade Agusriani, dan M. Yusuf Tahir, "penerapan metode *outbound* terhadap kemampuan bersosialisasi anak PAUD *Insan Rabbani*" Jurnal Ilmiah Potensia, Vol. 8, No. 2, 282-283.

- 2) Mengetahui dan memahami perasaan, pendapat orang lain dan memahami perbedaan. Mendukung dan memberikan motivasi sebuah kelompok.
- 3) Lebih mandiri dan bertindak sesuai keinginan. Memupuk jiwa kepemimpinan, kemandirian, keberanian, percaya diri, tanggung jawab, dan rasa empati.
- 4) Lebih empati dan sensitive dengan perasaan orang lain sehingga mampu berkomunikasi dengan baik
- 5) Menanamkan nilai-nilai positif sehingga terbentuk karakter siswa melalui berbagai contoh nyata dalam pengalaman hidup.
- 6) Membangun rasa percaya diri.
- 7) Meningkatkan kemampuan mengambil keputusan dalam situasi sulit secara tepat dan akurat.
- 8) Menerapkan dan memberi contoh karakter yang baik kepada lingkungan.

Metode *outbound* sangat cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran anak usia dini, karena *outbound* merupakan aktivitas/kegiatan permainan anak diruang terbuka yang sangat efektif dalam membangun pemahaman terhadap suatu konsep dan membangun perilaku dalam suasana rekreatif. Hal ini diyakini dapat memberikan suasana yang kondusif untuk membentuk sikap, cara berpikir serta persepsi yang kreatif dan positif dari siswa guna membentuk jiwa kepemimpinan, kebersamaan, *teamwork*, keterbukaan, toleransi dan kepekaan yang mendalam.

b. Kekurangan metode *outbound*

- 1) Waktu yang digunakan relative lama

- 2) Membutuhkan peralatan dan sumber belajar yang beragam, tenaga yang dibutuhkan lebih banyak, ide permainan dan memberi makna pada tiap konsep memerlukan kreativitas dan perhatian yang lebih.
- 3) Metode *outbound* memerlukan perhatian ekstra guru/fasilitator saat pembelajaran karena menggunakan media sesuai dengan kenyataan yang memberi peluang bagi anak bermain melampaui batas waktu.
- 4) Butuh tempat yang sesuai dan memadai apabila kegiatan pembelajaran *outbound* ini dilakukan tanpa persiapan yang matang, maka ada kemungkinan tujuan-tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal sebab anak terlalu larut dalam proses bermain apalagi misalnya guru kurang memperhatikan tahapan-tahapan pembelajaran melalui metode *outbound*.

Jadi walaupun kegiatan pembelajaran *outbound* memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, tetapi bisa melihat dari karakter anak usia dini jika dibandingkan dengan metode pembelajaran yang ada, karena metode *outbound* dirasa sangat sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini.<sup>23</sup>

## **6. Pembelajaran Anak Usia Dini**

### **1. Pengertian pembelajaran anak usia dini**

Arti belajar dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), secara etimologis memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Defisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu.

---

<sup>23</sup>Risbon Sianturi, SE., M. AP dan Eldi Satriandi “*Kreasi Lingkungan Belajar PAUD*” (Cet. 1, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, 2023), 16-19

Pengertian belajar menurut Oemar Hamalik adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*). Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan hasil atau tujuan. Belajar juga bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami.

## 2. Strategi pembelajaran anak usia dini

Kegiatan pembelajaran atau proses belajar mengajar tidak bisa dilakukan dengan cara sembarangan ataupun seenaknya saja. Diperlukan perencanaan yang komprehensif dan menyeluruh terlebih dahulu nantinya kegiatan belajar mengajar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Terlebih pada pendidikan formal dimana tujuan pembelajaran yang dilakukan harus dicapai agar dapat mencapai tujuan pendidikan secara umum.

Dalam perencanaan pembelajaran sangat penting untuk memilih dan menentukan strategi mengajar atau pembelajaran yang tepat. Penentuan strategi pembelajaran ini sangat menentukan bagaimana nantinya kegiatan pembelajaran dilakukan. Strategi belajar mengajar yang dipilih juga akan menentukan kearah mana proses pembelajaran akan bermuara.

Di dalam strategi pembelajaran memuat beberapa komponen yang perlu ada dan diperhatikan mulai dari perencanaan, pemilihan, penentuan hingga pelaksanaan strategi pembelajaran ini lah yang menyusun utuh bentuk dari strategi belajar mengajar.

Menurut Gulo menyebutkan bahwa yang meliputi strategi pembelajaran atau belajar mengajar antara lain, Tujuan pembelajaran, Guru, Peserta didik, Materi pembelajaran, Metode pembelajaran, dan Media pembelajaran.

3. Prinsip-Prinsip pembelajaran anak usia dini
  - a. Anak belajar melalui bermain
  - b. Berorientasi pada perkembangan anak
  - c. Berorientasi pada kebutuhan anak
  - d. Menggunakan berbagai media dan sumber belajar
  - e. Stimulasi terpadu
  - f. Lingkungan yang kondusif
  - g. Menggunakan pendekatan tematik
4. Tujuan pembelajaran anak usia dini

Tujuan pembelajaran anak usia dini dirancang untuk mendukung perkembangan anak secara menyeluruh, mencakup aspek fisik, emosional, dan kognitif.

Berikut ini adalah tujuan pembelajaran anak usia dini:

- a. Untuk mengembangkan potensi anak secara optimal
- b. Membentuk karakter positif anak sejak dini
- c. Menyiapkan anak untuk jejang pendidikan selanjutnya
- d. Menumbuhkan kemandirian dan percaya diri
- e. Mendorong kemampuan bersosialisasi
- f. Mengembangkan kreativitas dan imajinasi.

## 5. Metode pembelajaran anak usia dini

Metode pembelajaran anak usia dini dirancang agar sesuai dengan dunia anak yang penuh bermain, eksplorasi, dan pengalaman kongkret.

Berikut ini adalah beberapa metode pembelajaran anak usia dini:

- a. Anak bermain sambil belajar
- b. Metode bercerita
- c. Metode kegiatan rutin
- d. Metode explorasi dan observasi
- e. Metode Tanya jawab dan diskusi<sup>24</sup>
- f. Metode sentra dan lingkaran.

## 7. *Kerangka Pemikiran*

Kerangka Pemikiran merupakan landasan pemikiran logis dalam penelitian yang anggapan dasarnya dapat diterima oleh penulis. Kerangka berpikir ini menjadi pedoman dan fondasi dalam menyelesaikan permasalahan yang akan diteliti. Penting bagi penulis untuk membangun kerangka pemikir yang kuat sebelum memulai penelitian. Kerangka berpikir ini akan membantu peneliti dalam memahami masalah yang akan diteliti dan menemukan solusi yang tepat.<sup>25</sup>

Untuk meningkatkan kerja sama anak dengan diadakannya *Outbound* guna untuk mempererat kerja sama tim. Metode *Outbound* adalah pembelajaran yang dilakukan dalam terbuka. Hal ini diterapkan agar memberikan wawasan tentang metode *outbound* untuk meningkatkan kerja sama anak di sekolah ataupun di luar

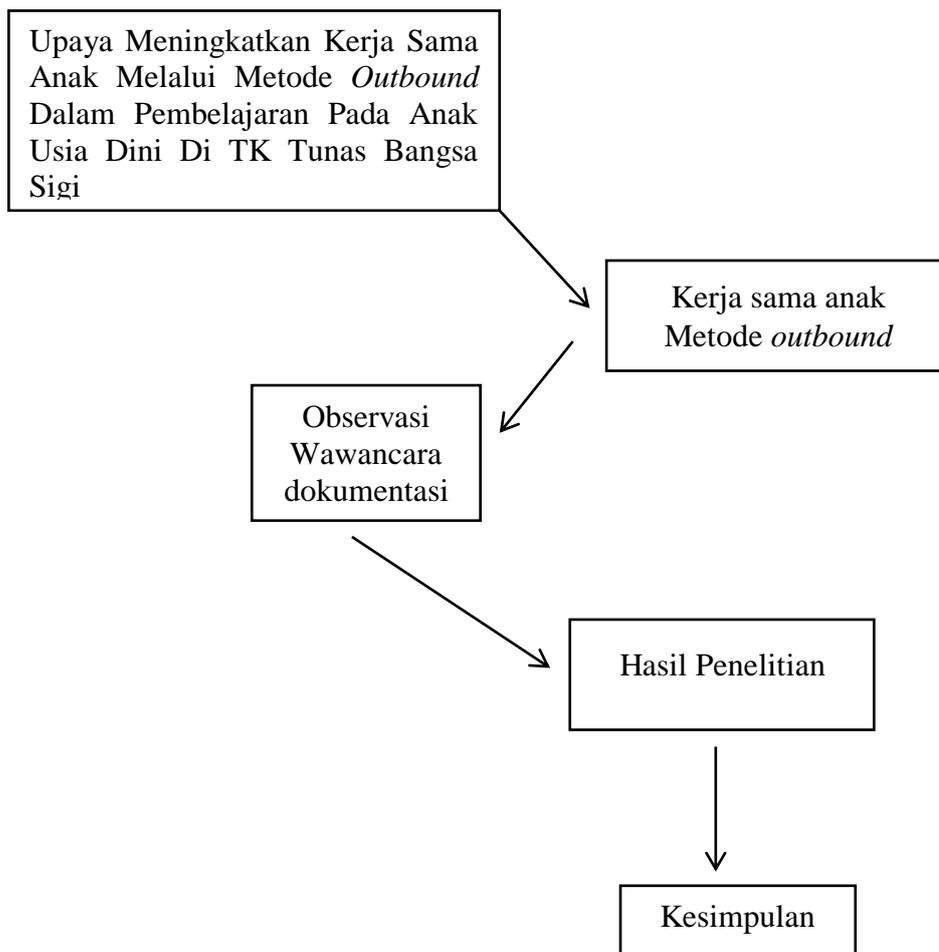
---

<sup>24</sup> Ridwan Y Deluma, “*Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*” Penerbit:DEWA publikasi, Cet. 1, Jawa Timur, 2023. 5-17.

<sup>25</sup> Bashori, Jannatul Aulia, “*Penyusunan Kerangka Berpikir Dalam Penelitian*” Penerbit : Deepublish., Cet. 1, Yogyakarta, 2019.2

sekolah. Karna dengan cara belajar di alam terbuka membuat anak tidak mudah bosan saat pembelajaran.

Gambar 2.1  
Bagan kerangka berpikir



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### ***A. Pendekatan Dan Desain Penelitian***

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu dengan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif ini dapat ditunjukkan dengan mendeskripsikan berupa gambar, kata-kata yang dapat ditulis atau diucapkan orang. Dan dapat ditunjukkan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi keadaan, ataupun prosedur. Dengan demikian dapat dikatakan, bahwa penelitian ini dapat dilakukan dengan menafsirkan satu variabel data, sehingga dapat menggabungkan dengan variabel data lainnya dan dapat menyajikannya menjadi kata-kata atau kalimat naratif.

Menurut Sudaryono, penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan ataupun prosedur. Dalam studi ini, penelitian tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan penelitian sesuai dengan peristiwa dan kasus yang terjadi di lapangan.<sup>1</sup>

Penulis menggunakan jenis pendekatan kualitatif alasannya karena sesuai dengan masalah yang akan diteliti dan dapat sangat membantu penulis di dalam

---

<sup>1</sup>Sudaryono, "*Metodologi Penelitian*", (Ed; I Cet ; 1 Jakarta: Raja Grafindo, 2017), 82

proses penelitian. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menemukan pada keadaan sebenarnya dari suatu objek yang akan diteliti. Alfianika mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif mempunyai karakteristik tersendiri untuk membedakannya dengan pendekatan lainnya.<sup>2</sup>

Maka dari itu penulis dapat berusaha untuk memberikan pemaparan tentang segala sesuatu yang menjadi objek penelitian dalam bentuk deskriptif kalimat sesuai dengan keadaan yang benar-benar terjadi di lokasi atau dari suatu objek. Penelitian yang bersifat deskriptif menurut Suharsimi Arikunto lebih tepat apabila menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>3</sup>

### ***B. Lokasi Penelitian***

Lokasi penelitian ini berada di TK Tunas Bangsa Sigi, sekolah Taman Kanak-kanak (TK) ini terletak di Sigi di Jalan, Bulupuntu Jaya, Kec. Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah. Maka penulis dapat memilih lokasi ini karena berdasarkan beberapa pertimbangan antara lain.

1. Karena lokasi di TK Tunas Bangsa Sigi terdapat beberapa permasalahan yang relevan dengan masalah yang ingin diteliti.
2. Lokasi dianggap representatif terhadap judul yang ingin diteliti karena objek yang dianggap tepat, juga memberikan ruang bagi peneliti dalam menambah pengalaman peneliti.

---

<sup>2</sup>Nita Alfianika, "Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia" (Ed I, Cet I : Yogyakarta : Deepublish, 2012) 23

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek", (Ed, XI; Cet IX; (Jakarta : Rineka Cipta.) 209

### ***C. Kehadiran Peneliti***

Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpulan data. Penulis langsung menghubungi narasumber yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dengan demikian, penulis termasuk instrument atau alat dalam penelitian ini.

Secara umum kehadiran penulis diketahui oleh objek yang akan diteliti dan memberi tahukan maksud penulis mewawancarai para narasumber atau guru agar mendapatkan informasi untuk pengumpulan data. Hal ini dimaksudkan agar para narasumber atau guru dapat mengetahui keberadaan penulis, sehingga mereka dapat memberikan informasi yang valid dari lokasi penelitian yang berhubungan dengan judul penelitian penulis yaitu upaya meningkatkan kerja sama anak melalui metode *outbound* dalam pembelajaran pada anak usia dini di TK Tunas Bangsa Sigi.

### ***D. Data Dan Sumber Data***

Sumber data dalam penelitian ini dapat dikategorikan menjadi dua yaitu data primer dan sekunder.

#### **1. Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara pengamatan langsung dilapangan, wawancara melalui nara sumber atau informasi yang dipilih. Sumber data yang dimaksud adalah para informan dan dapat dikatakan sebagai populasi.<sup>4</sup>

Data primer yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung yaitu dengan melakukan wawancara dan pengambilan

---

<sup>4</sup> Restu, Kartika, Widi, "Asas, Metodologi Penelitian", (Cet; 1, No, 1 Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010), 235

dokumentasi-dokumentasi secara langsung kepada narasumber atau informan yang dipilih dilapangan. Sumber data yang dimaksud adalah para informan dan dapat dikatakan sebagai populasi. Yang menjadi informan utama dalam penelitian ini, adalah :

- a) Kepala TK
- b) Guru pendamping

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atas sekunder. Data sekunder bisa berupa data yang diperoleh melalui dokumen dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian.<sup>5</sup>

Data sekunder yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari sumber pustaka seperti buku, jurnal dan sumber pustaka lainnya. Data sekunder berupa data yang diperoleh melalui dokumen dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian yang menunjukkan gambaran umum tentang penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun data sekunder yang diperoleh adalah :

- a) Jumlah guru
- b) Jumlah peserta didik
- c) Sarana dan prasarana dan,
- d) Informasi-informasi lainnya yang dipandang berguna sebagai bahan pertimbangan analisis dan interpretasi dan primer.

---

<sup>5</sup> Ibid,250

### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti ada tiga yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi yang penulis gunakan adalah observasi langsung, pengamatan dan pencatatan dilakukan disaat proses pembelajaran. Observasi dilakukan agar peneliti dapat melihat perkembangan kerja sama anak melalui metode *outbound*, maka dilaksanakan observasi di TK Tunas Bangsa Sigi. karna perkembangan kerja sama anak masih terlihat belum meningkat disebabkan karna penerapan pembelajaran yang dapat menstimulasi perkembangan anak pada aspek kerja sama melalui metode *outbound* agar dapat lebih meningkat.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah kontak langsung atau tatap muka antara peneliti dan narasumber atau sumber informasi. Dalam metode wawancara yang digunakan adalah metode yang tidak terstruktur atau bebas. Metode ini digunakan agar mendapatkan kepastian apakah data yang dihasilkan valid atau tidak.

#### 3. Dokumentasi

Menurut sugiyono, dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk foto, tulisan, atau karya yang telah di buat. Hasil penelitian ini dilihat dari hasil observasi dan wawancara yang sudah didapati dari yang terpercaya atau didukung oleh sekolah, tempat kerja, masyarakat, atau

yang lainnya. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan informasi dari bermacam-macam sumber data yang berupa seperti mengumpulkan data foto dalam kegiatan pelaksanaan permainan *Outbound* serta rencana dalam melakukan kegiatan untuk meningkatkan kerja sama anak usia dini dengan menggunakan kegiatan permainan.<sup>6</sup>

Dokumentasi adalah pengumpulan data tertulis atau tercatat maksudnya adalah penyediaan dokumen-dokumen atau penambahan rujukan berupa catatan-catatan resmi.<sup>7</sup>

#### ***F. Teknik Analisis Data***

Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah data yang diperoleh dari lapangan disusun dalam bentuk uraian yang lengkap dan banyak. Data tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan masalah.<sup>8</sup>

2. Penyajian data

Penyajian data adalah menyajikan data yang telah direduksi pada beberapa model untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut.

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D), ke (Bandung: alfabeta, 2011) hlm. 11

<sup>7</sup>Margono, *Metode penelitian Pendidikan*, (Jakarta:PT.Rineka Cipta, 2014), 14.

<sup>8</sup>H. Dadang Kahmad. *Metode Penelitian Agama* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2011)

### 3. Verifikasi data

Verifikasi data yaitu adanya suatu kesimpulan yang diambil oleh peneliti terhadap data tersebut. Hal ini sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, yakni kegiatan analisis ketiga yang paling penting, dikarenakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari pemula data, seseorang menganalisis kualitatif mula mencari-cari benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan, konfigurasi-konfigurasi, alur sebab akibat dan proposi.<sup>9</sup>

#### ***G. Pengecekan Keabsahan***

Pengecekan keabsahan data diperlukan teknik agar penelitian yang dilakukan benar-benar kredibel serta meminimalisir adanya kesalahan pada saat penelitiannya adanya kesalahan pada saat penelitian dilapangan. Pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data yang biasa digunakan yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keterlihatan (*transferrability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Adapun pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara yaitu :

1. Trigulasi adalah data serta teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan keabsahan data atau sebagai pembanding terhadap data tersebut menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi, atau dengan mewancarai lebih dari satu objek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

---

<sup>9</sup>Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Qualitatif Data Analisis*, di Terjemahkan Oleh Tjejep Rohendi, Analisis Data Kualitatif (Cet. I ; Jakarta UI-Press)

2. Diskusi, teknik ini digunakan dengan cara mengekspor hasil sementara atau hasil yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan.<sup>10</sup>

Pengecekan keabsahan data juga dapat dimaksudkan untuk tidak terjadi keraguan terhadap data yang diperoleh baik itu dari penulis sendiri maupun para pembaca sehingga dikemudian hari nantinya mungkin tidak ada yang bisa diragukan terutama penulis yang telah mencurahkan segenap tenaganya dalam penyusunannya karya ilmiah ini. Pengecekan keabsahan data ini diterapkan agar penelitian data yang diperoleh terjamin validitasnya dan kredibilitasnya. Untuk hal ini tujuan penulis mengadakan peninjauan kembali agar, suatu apakah fakta sebagai analisis dari seluruh data yang dapat diperoleh memang benar-benar dan terjadi disuatu lokasi tempat diadakannya penelitian,yaitu di TK Tunas Bangsa Sigi.

---

<sup>10</sup> Nasutio, "Metode Research", Penerbit:Bumi Aksara. Cet. 1, 1996, 120.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### *A. Gambaran Umum dan Sejarah Sekolah TK Tunas Bangsa Sigi*

##### 1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Tunas Bangsa Sigi

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)/Taman kanak-kanak Tunas Bangsa Sigi berdiri pada tanggal 26 Juni 2006 tepatnya di jalan Trans Palu Pololo yang berada di lingkungan bulupountu jaya. Lalu pada tanggal 18 Februari 2019 Pimpinan kepala UPT Bulupountu Jaya yang bernama Zakir, S.A.P telah memberikan akte penderian atau surat tanda terdaftar dan berdasarkan instruksi dari pimpinan kepala UPT Bulupountu Jaya untuk dimanfaatkan serta dijadikan lahan milik sekolah TK dalam kegiatan belajar mengajar bagi para siswa dan siswi TK Tunas Bangsa Sigi. Kepala TK Pertama didirikan oleh ibu Sitti Aziah, A.Ma.Pd diangkat pada tahun 2006 kemudian saat periodenya berakhir pada tahun 2024, kemudian digantikan oleh ibu Atriani S.Pd sebagai kepala sekolah TK Tunas Bangsa yang diangkat pada tahun 2024 masa jabatannya sampai sekarang. Adapun yang malarat belakangi sehingga TK Tunas Bangsa Sigi ini di dirikan, karena faktor kebutuhan masyarakat akan pendidikan taman kanak-kanak di sekitar lingkungan yang anak-anaknya masih usia dini, dan pada saat itu juga belum ada taman kanak-kanak yang berada di lingkungan Bulupountu Jaya tersebut. Sehingga didirikanlah TK Tunas Bangsa Sigi, yang mana pada saat ini memilih dua ruangan, yaitu dua ruang kelas dan satu ruang kepala sekolah.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Atriani kepala TK Tunas Bangsa Sigi, *Wawancara* di ruang kepala sekolah TK Tunas Bangsa Sigi 15 Mei 2025

Sejak berdirinya tahun berdirinya TK Tunas Bangsa Sigi ada beberapa pimpinan sekolah TK yang pernah bertugas di TK Tunas Bangsa Sigi sejak berdirinya (2006) dapat dilihat dari table berikut.

Tabel 4.1  
Periodisasi Kepala TK Tunas Bangsa Sigi

No	Nama	Periode
1.	Sitti Aziah, A.Ma.Pd	2006-2024
2.	Atriani S.Pd	2024-2025

*Sumber data: Dokumentasi TK Tunas Bangsa Sigi tahun 2025*

Tabel 4.1 ini dapat dilihat, bahwa selama periodisasi kepala sekolah hingga saat ini hanya terdapat dua orang pimpinan yang menjabat sebagai kepala sekolah di TK Tunas Bangsa Sigi. Dalam periode kepemimpinannya masing-masing telah banyak jasa dan pengabdian yang mereka berikan dalam membangun sekolah tersebut baik yang bersifat fisik berkaitan dengan pembangunan sarana dan prasarana belajar maupun non fisik berkaitan dengan pembinaan, pengaturan dan pengelolaan seluruh perangkat kelembagaan di TK seperti guru, penataan administrasi maupun pembinaan kepada peserta didik.

## 2. Visi, Misi Dan Tujuan TK Tunas Bangsa Sigi

### a. Visi :

Terwujudnya anak yang sehat, cerdas, ceria, dan berakhlak mulia serta bertaqwa.

### b. Misi :

- 1) Memberikan pengasuhan, layanan pendidikan usia dini
- 2) Membentuk karakter dan berkepribadian serta mandiri
- 3) Memahami diri sendiri, orang lain dan lingkungannya

- 4) Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap pelayanan PAUD

c. Tujuan :

Membentuk Anak-anak yang cerdas, berkualitas dan berkembang sesuai dengan usianya.<sup>2</sup>

3. Keadaan sarana dan prasarana di TK Tunas Bangsa Sigi

Sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar dan untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah yang ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.

Sarana dan prasarana di TK Tunas Bangsa Sigi ini sangat baik ini terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2  
Sarana dan prasarana

No	Sarana dan prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Kantor	1	Baik
2.	Ruang Kelas	2	Baik
3.	Tempat Cuci Tangan	1	Baik
4.	Ayunan	2	Baik
5.	Perosotan	1	Baik
6.	Kamar mandi/Wc	1	Baik
7.	Mangkok putar	1	Dalam perbaikan
8.	Jungkat jungkit	1	Dalam perbaikan
9.	Ape dan lego	Tidak terbatas	Baik

*Sumber Data: Dokumentasi TK Tunas Bangsa Sigi 2025*

<sup>2</sup> Atriani kepala TK Tunas Bangsa Sigi, *Wawancara* di ruang kepala sekolah TK Tunas Bangsa Sigi 15 Mei 2025

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat bahwa sarana prasarana yang berada di TK Tunas Bangsa Sigi sangat memadai dan dalam kondisi baik serta sangat menunjang dalam proses belajar mengajar.

#### 4. Letak Geografis dan Identitas TK Tunas Bangsa Sigi

Taman Kanak-Kanak (TK) Tunas Bangsa Sigi merupakan satu-satunya sekolah yang berada di jalan Trans Palu Pololo tepatnya di lingkungan Bulupountu Jaya. Dilingkungan tersebut memiliki jenjang pendidikan formal mulai dari sekolah TK Tunas Bangsa Sigi, Paud Harapan Indah, SDN Bulupountu Jaya. Yang merupakan lembaga swasta yang terletak pada lintasan jalan Trans Palu Pololo.

##### a. Identitas

Nama sekolah	:TK Tunas Bangsa Sigi
Alamat	:jln. Trans Palu Palolo No 145 Sigi
Kecamatan	:Sigi Biromaru
Provinsi	:Sulawesi Tengah
Telepon	:0822-9331-7359
Status sekolah	:Swasta
Berdiri Sejak Tahun	:2006
Akreditasi Sekolah	:C
Kurikulum sekolah	:Peralihan Kurikulum Merdeka
Waktu Penyelenggaraan	:Pagi dan siang <sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Atriani kepala TK Tunas Bangsa Sigi, *Wawancara* di ruang kepala sekolah TK Tunas Bangsa Sigi 15 Mei 2025

### 5. Keadaan Pendidik, dan peserta Didik di TK Tunas Bangsa Sigi

Pelaksanaan proses pembelajaran terdapat komponen penting yaitu pendidik dan peserta didik, pendidik sebagai pentransfer ilmu dan pemberi contoh yang baik bagi peserta didik sedangkan peserta didik sebagai penerima ilmu pengetahuan dari seorang pendidik. Dengan ini kedua komponen tersebut tidak dapat dipisahkan karena memiliki hubungan timbal balik yang akan menentukan keberhasilan suatu pendidikan.

#### a. Keadaan pendidik

Pendidik yang ada di TK Tunas Bangsa Sigi berjumlah 5 orang 2 orang berstatus PNS yaitu kepala sekolah dan 1 guru kelas B1, serta 3 orang berstatus guru honorer yaitu guru kelas B2 dan guru pendamping di kelas B1 dan B2.

Tabel 4.3  
Tenaga Pendidik

No	Nama Pendidik	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Atriani S.Pd	Kepala TK	S1
2.	Zubaedah	Guru Kelas B1	KPGTK
3.	Dewi Sri, S.Pd	Guru Pendamping B2	S1
4.	Sofia S.Pd	Guru Pendamping B1	S1
5.	Arni	Guru Kelas B2	SMA

*Sumber data: dokumentasi TK Tunas Bangsa Sigi*

Tabel 4.3 dapat dilihat, bahwa guru yang ada di TK Tunas Bangsa Sigi sebanyak lima orang yang mempunyai latar belakang dan golongan yang berbeda-beda. Dari hasil penelitian bahwa ibu Atriani S.Pd merupakan lulusan S1,ibu

Zubaedah merupakan lulusan KPGTK, Ibu Dewi Sri S.Pd merupakan lulusasn S1, ibu Sofia S.Pd merupakan lulusan S1, ibu arni merupakan lulusan SMA.

b. Keadaan Peserta Didik

Adapun Keadaan peserta didik di TK Tunas Bangsa Sigi Pada tahun 2025/2026 dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.4  
Jumlah peserta didik Tahun Ajaran 2025/2026

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
		L	P	
1.	BI	11	10	21
2.	B2	1	6	7
Jumlah Keseluruhan				28

*Sumber data : dokumen TK Tunas Bangsa Sigi*

Tabel 4.4 dapat dilihat, bahwa peserta didik yang ada di TK Tunas Bangsa Sigi secara keseluruhan pada tahun 2024/2025 berjumlah 28 orang, yang terbagi dalam 2 kelas yaitu kelas B1 21 orang dan kelas B2 berjumlah 7 orang.<sup>4</sup> Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, maka hasil penelitian ini akan mendeksripsikan pelaksanaan upaya meningkatkan kerja sama anak melalui metode *outbound* dalam pembelajaran pada anak usia dini di TK Tunas Bangsa Sigi. Kemudian hasil penelitian ini akan diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan guru dan kepala sekolah.

---

<sup>4</sup> Atriani kepala TK Tunas Bangsa Sigi, *Wawancara* di ruang kepala sekolah TK Tunas Bangsa Sigi 15 Mei 2025

***B. Upaya Meningkatkan Kerja Sama Anak Melalui Metode Outbound Dalam Pembelajaran Pada Anak Usia Dini Di TK Tunas Bangsa Sigi***

Upaya meningkatkan Kerja sama anak melalui metode *outbound* dalam pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu bentuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar ruangan atau di alam terbuka, yang menggunakan permainan kelompok yang dirancang secara khusus untuk meningkatkan kerja sama anak, agar anak bisa saling membantu, dan anak saling berkomunikasi dengan teman-temannya. Adapun hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada guru kelas B 1 ibu Zubaedah yang berkaitan dengan Upaya meningkatkan kerja sama anak melalui metode *outbound* dalam pembelajaran pada anak usia dini di TK Tunas Bangsa Sigi:

Dari hasil observasi yang penulis lakukan bahwa sudah ada beberapa upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kerja sama anak melalui metode *outbound* dalam pembelajaran diantaranya melalui :

1. Permainan *estafet* bola

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru kelas B 1 ibu Zubaedah di TK Tunas Bangsa Sigi Upaya apa yang dilakukan dalam meningkatkan kerja sama anak melalui metode *outbound* dalam pembelajaran pada anak usia dini tersebut:

Upaya yang kami gunakan dalam meningkatkan kerja sama anak melalui metode *outbound* itu seperti melalui permainan *estafet* bola, berkebun dan juga kunjungan ke perpustakaan daerah. dalam kegiatan saya juga selalu menekankan pentingnya saling membantu dan mendengarkan teman kelompoknya.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Zubaedah, guru kelas B1 “*Wawancara*” oleh penulis di ruangan kelas B1, 15 Mei 2025

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru kelas B 1 ibu Zubaedah di atas bahwa upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kerja sama anak melalui metode *outbound* dalam pembelajaran kegiatan ini dapat melibatkan interaksi dan kolaborasi dalam kelompok, dan juga anak dibiasakan untuk saling membantu dan mendengarkan satu sama lain agar kerja sama terjalin dengan efektif.

#### 1.) Tahap pengenalan topik

Tahap pengenalan topik merupakan tahap yang penting karena langkah awal dalam proses pembelajaran di mana seorang guru memperkenalkan atau dapat membuka materi tentang tema Alam terbuka yang akan dipelajari oleh anak-anak dengan menggunakan metode *outbound* dalam permainan *estafet* bola. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kerja sama anak, interaksi, dan saling membantu anak terhadap topik yang akan dibahas. Dalam proses pembelajaran harian (RPPH), sebagaimana hasil wawancara penulis dengan guru kelas B 1 ibu Zubaedah:

Dalam pembuatan rencana program pembelajaran harian (RPPH) sangat penting dilakukan agar segala rangkaian pembelajaran menjadi teratur dan terarah kami menyusun RPPH agar setiap Tema Alam Terbuka mudah untuk di sampaikan dan teratur disaat pembelajaran di mulai.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di ketahui bahwa di TK Tunas Bangsa Sigi dalam penggunaan RPPH atau rencana program pembelajaran harian digunakan disetiap tema agar pembelajaran dapat teratur dan mudah disampaikan di kelas atau anak-anak.

---

<sup>6</sup>Zubaedah, guru kelas B1 "*Wawancara*" oleh penulis di ruangan kelas B1, 15 Mei 2025

## 2.) Tahap persiapan permainan *estafet* bola

Berdasarkan hasil observasi penulis tentang tahap persiapan alat dan tempat permainan *estafet* bola yaitu pada jam 9:00 sampai selesai kegiatan permainan tersebut sesuai dengan RPPH. Sebagaimana yang dikatakan guru kelas B 1 ibu Zubaedah:

Sesuai dengan RPPH disini saya melakukan kegiatan permainan setelah anak-anak selesai berdoa dan saya melakukan pengenalan sedikit tentang pembelajaran yang akan dilakukan sesuai dengan RPPH atau yang telah ditentukan.<sup>7</sup>

Pada saat pelaksanaan proses kegiatan permainan *estafet* bola melalui metode *outbound* di TK Tunas Bangsa Sigi yang di terapkan oleh guru kepada peserta didik. Guru tetap menyiapkan tahap-tahap sebagai berikut:

### a.) Persiapan permainan *estafet* bola

Sebelum melaksanakan kegiatan permainan *estafet* bola Anak-anak diajak berkumpul di lapangan dan guru juga mempersiapkan alat atau media yang akan digunakan untuk permainan *estafet* bola, lalu guru menjelaskan aturan permainan secara sederhana agar anak mudah memahami cara bermain, dan memberi contoh cara bermain *estafet* bola dan guru juga membagi anak kedalam beberapa kelompok satu kelompok terdiri dari 2 orang anak. seperti yang disampaikan oleh guru kelas B 1 ibu Zubaedah dalam wawancara:

---

<sup>7</sup>Zubaedah, guru kelas B1 "*Wawancara*" oleh penulis di ruangan kelas B1, 15 Mei 2025

Sebelum dimulainya permainan, saya meminta anak untuk berbaris dengan kelompoknya masing-masing, dan setiap kelompok itu terdiri dari 2 orang dan mereka memilih kelompoknya sendiri lalu mereka berbaris dan menunggu giliran untuk bermain. Sembari saya meminta anak untuk berbaris saya juga mengajarkan kepada anak agar menaati peraturan dan harus bekerja sama dengan teman kelompoknya.<sup>8</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Persiapan permainan *estafet* bola dilakukan dengan baik melalui pengarahannya yang sederhana dan jelas oleh guru, pembentukan kelompok secara mandiri, serta penekanan pada kerja sama dan ketaatan terhadap aturan, sehingga anak-anak siap secara fisik dan mental untuk mengikuti permainan *estafet* bola.

b.) Pelaksanaan permainan *estafet* bola

Permainan dimulai dengan kelompok pertama yang bersiap di garis start. Anak-anak dalam kelompok tersebut membawa bola di atas karton secara bersama-sama menuju garis finish. Selama perjalanan, mereka harus melewati rintangan yang telah disiapkan sesuai urutan. Setelah berhasil sampai di garis finish dan memasukkan bola ke dalam keranjang, mereka kembali ke garis start dan menyerahkan karton serta bola kepada kelompok berikutnya. Permainan berlangsung secara bergiliran hingga semua kelompok mendapat kesempatan untuk bermain. Dalam permainan *estafet* bola anak-anak sangat antusias dalam melakukan kegiatan permainan *estafet*. Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Zubaedah dalam wawancara sebagai berikut:

---

<sup>8</sup>Zubaedah, guru kelas B1 “*Wawancara*” oleh penulis di ruangan kelas B1, 15 Mei 2025

Pada saat berlangsungnya kegiatan permainan *estafet* bola anak sangat antusias dalam permainan bahkan terdapat kerja sama yang dilakukan oleh anak dalam menyelesaikan permainan *estafet* bola.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan permainan *estafet* bola berlangsung dengan sangat antusias yang tinggi dari anak-anak, menunjukkan adanya kerja sama yang meningkat dalam kelompok serta keberhasilan permainan dalam membangun interaksi sosial dan keterampilan motorik anak.

Berdasarkan pengamatan penulis bahwa upaya meningkatkan kerja sama anak melalui metode *outbound* dalam pembelajaran di TK Tunas Bangsa Sigi yang di terapkan oleh ibu Zubaedah pada kelas B 1 salah satunya agar kerja sama anak dapat meningkat dengan baik dan anak paham tentang kerja sama tim, tolong menolong dan memulai interaksi satu sama lain.

Guru menggunakan strategi atau cara yang dapat menarik perhatian peserta didik, agar peserta didik tidak bosan dengan kegiatan pembelajaran dan kegiatan bermain yang diberikan oleh guru. Sesuai dengan pengamatan peneliti dalam meningkatkan kerja sama pada anak usia dini di TK Tunas Bangsa Sigi, guru menggunakan cara atau metode yang sangat menarik perhatian sehingga peserta didik dapat merasa senang dan tidak bosan dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan ibu Zubaedah selaku guru kelas B1 di TK Tunas Bangsa Sigi.

---

<sup>9</sup>Zubaedah, guru kelas B1 "*Wawancara*" oleh penulis di ruangan kelas B1, 15 Mei 2025

Kalo untuk strategi yang biasa saya gunakan itu memulai dengan *ice breaking* yang Asik dan menyenangkan untuk anak agar mereka fokus dalam kegiatan permainan setelah itu saya berusaha menyampaikan intruksi dan cara bermain kepada anak dengan ekspresi yang ceria.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa strategi yang digunakan menekankan pentingnya membangun suasana yang menyenangkan terlebih dahulu untuk menarik perhatian anak.

Metode yang biasa digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar dan pembelajaran serta kegiatan bermain khususnya dalam meningkatkan kerja sama anak melalui metode *outbound* dalam pembelajaran pada anak usia dini di TK Tunas Bangsa Sigi, selain menggunakan metode *estafet* bola, guru juga menggunakan beberapa metode lain seperti, berkebun dan kunjungan keperpustakaan daerah. Kegiatan metode *outbound* di TK Tunas Bangsa Sigi sering di lakukan pada hari kamis atau pada saat tema Alam sekitar, hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah ibu Atriani yang termasuk juga sebagai guru kelas di TK Tunas Bangsa Sigi.

Metode *outbound* di TK Tunas Bangsa Sigi ini, sering dilakukan pada hari kamis, setelah anak melakukan beberapa kegiatan belajar lainnya seperti belajar mengaji, menggambar atau mewarnai dan metode *outbound* biasa di lakukan dengan cara bermain *estafet* bola.<sup>11</sup>

Dari pemaparan hasil wawancara tersebut, peneliti berasumsi bahwa tidak hanya metode *outbound* saja yang di gunakan untuk meningkatkan kerja sama

---

<sup>10</sup> Zubaedah, guru kelas B1 “*Wawancara*” oleh penulis di ruangan kelas B1, 15 Mei 2025

<sup>11</sup> Zubaedah, guru kelas B1 “*Wawancara*” oleh penulis di ruangan kelas B1, 15 Mei 2025

anak usia dini oleh guru tetapi mereka juga melaksanakan kegiatan lainnya seperti belajar mengaji dan kegiatan lainnya yang dapat merangsang enam aspek perkembangan anak.

Dari pengamatan yang peneliti lakukan, guru membuat kegiatan permainan estafet bola melalui metode *outbound* dalam pembelajaran mengenalkan kerja sama agar peserta didik dapat bekerja sama secara tim atau pun kelompok. Guru melakukan kegiatan bermain sambil belajar. Setelah guru melakukan kegiatan bermain *estafet* bola guru melakukan Tanya jawab pada peserta didik tentang permainan estafet bola dan beberapa cara melakukan kegiatan *estafet* bola. Guru mengenalkan permainan *estafet* bola dengan beberapa cara yang dilakukan perindividu ataupun kelompok. Adapun dengan lomba *estafet* bola yang dilakukan oleh guru TK Tunas Bangsa Sigi. Dengan bermain *estafet* bola anak-anak dapat bekerja sama dengan temannya melakukan kerja sama agar perlombaan menjadi lebih menyenangkan. Apakah kerja sama anak ada peningkatan dan perubahan. Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Zubaedah selaku guru kelas B1 di TK Tunas Bangsa Sigi sebagai berikut:

Kerja sama anak melalui metode *outbound* sudah meningkat bahkan anak bukan hanya di luar ruangan tetapi anak juga melakukan kerja sama di dalam ruangan seperti saat mereka sedang bermain balok bersama di situ dapat terjalin kerja sama antar anak.<sup>12</sup>

Dari hasil pengamatan, peneliti berasumsi bahwa Metode *outbound* terbukti efektif dalam meningkatkan kerja sama anak tidak hanya saat anak beraktivitas di luar ruangan, anak-anak juga mampu membangun kerja sama di dalam ruangan seperti saat bermain balok. Penelitian ini menunjukkan bahwa

---

<sup>12</sup>Zubaedah, guru kelas B1 “Wawancara” oleh penulis di ruangan kelas B1, 15 Mei 202

kerja sama melalui metode *outbound* dapat meningkatkan interaksi anak dan aktivitas yang di lakukan secara berkelompok atau Tim.

Hal ini sesuai dengan penuturan oleh guru kelas Ibu Zubaedah selaku guru kelas B1:

Ya, terlihat ada peningkatan yang sangat signifikan setelah diadakannya metode *outbound* dalam pembelajaran ini melalui permainan estafet bola dalam hal kerja sama anak terlihat lebih aktif, saling membantu, dan menolong sesama temannya mereka juga jadi lebih mudah berkomunikasi dan bekerja sama dalam menyelesaikan tantangan yang di berikan.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa Upaya meningkatkan kerja sama anak melalui metode *outbound* dalam pembelajaran sudah meningkat dengan baik dan anak-anak sudah dapat mengetahui cara kerja sama secara kelompok, bermain, saling membantu, tolong menolong dll.

Menurut pengamatan penulis selama diadakannya kegiatan metode *outbound* dalam pembelajaran melalui permainan estafet bola di TK Tunas Bangsa Sigi cukup efektif meningkatnya kerja sama anak karna anak bisa melakukan kerja sama berkelompok dengan temannya dan anak mampu menyelesaikan berbagi tantangan dengan baik anak juga memenuhi indikator pencapaian dan anak-anak berkembang sesuai harapan (BHS).

---

<sup>13</sup>Zubaedah, guru kelas B1 “*Wawancara*” oleh penulis di ruangan kelas B1, 15 Mei 2025

### 3.) Tahap Evaluasi

Dari kegiatan permainan estafet bola melalui metode outbound guru menanyakan atau mengkonfirmasi perasaan anak apakah senang saat melakukan permainan estafet bola tadi, anak-anak tadi main sama siapa, siapa yang masih ingat cara mainnya dan terlihat ada perubahan serta anak masih ingat dan paham terhadap cara bermain. Hal ini sejalan dengan yang di sampaikan oleh ibu Zubaedah:

Dari tahap evaluasi terlihat anak-anak sudah mulai menunjukkan kerja sama yang meingkatkan bahkan mereka menceritakan bagaimana cara mereka melakukan permainan secara bersama bahkan ada anak yang meminta nanti kegiatannya di lakukan kembali.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat kita ketahui bahwa dalam tahap evaluasi terjadi proses Tanya jawab antara guru dan peserta didik tujuannya agar guru melatih daya ingat anak.

#### ***C. Bentuk Perkembangan Kerja Sama Anak Melalui Metode Outbound Dalam Pembelajaran Pada Anak Usia Dini Di TK Tunas Bangsa Sigi***

Berdasarkan hasil observasi,wawancara,dan dokumentasi yang di lakukan oleh penulis selama kegiatan metode *outbound* dalam pembelajaran di TK Tunas Bangsa Sigi kerja sama adalah kemampuan bekerja bersama menyelesaikan suatu tugas dengan orang lain. Dalam proses kerja sama anak dilatih untuk dapat menekan kepribadian individual dan mengutamakan kepentingan kelompok. Kerja sama juga merupakan suatu bentuk interaksi biasanya kerja sama melibatkan pembagian tugas, dimana setiap anak mengerjakan setiap pekerjaan yang merupakan tanggung jawabnya demi tercapai tujuan bersama.

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Zubaedah selaku guru kelas B1 di TK Tunas Bangsa Sigi tentang apa yang ibu ketahui tentang kerja sama bahwa :

Kerja sama itu anak belajar akan tanggungjawab, saling membantu dan menyelesaikan tugas secara bersama atau berkelompok.<sup>14</sup>

Ada pun beberapa bentuk kerja sama anak dalam meningkatkan penggunaan metode *outbound* adalah sebagai berikut:

1. Anak dapat bergabung dalam permainan kelompok

Kemampuan ini menunjukkan bahwa anak mampu menyesuaikan diri dengan situasi sosial dan menjalin hubungan positif dengan teman sebaya. Anak yang dapat bergabung dalam permainan kelompok menunjukkan rasa percaya diri, kemauan untuk berinteraksi, serta memahami peran dalam sebuah kelompok bermain. Ini penting untuk mengembangkan sikap saling menghargai dan membentuk keterampilan sosial dasar.

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Zubaedah selaku guru kelas B1 di TK Tunas Bangsa Sigi bahwa :

Dari pengamatan ibu saat waktu bermain terlihat safirdan langsung bergabung dengan teman-temannya tanpa perlu di arahkan. Dia juga langsung mengambil alat atau media permainan dan mulai menunggu gilirannya dengan sabra. Safirdan dikenal sebagai anak yang aktif dan mudah akrab dengan teman baru, jadi dia lebih mudah membangun kerja sama dalam kelompok bersama temannya..<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Zubaedah, guru kelas B1 “*Wawancara*” oleh penulis di ruangan kelas B1, 15 Mei 2025

<sup>15</sup> Zubaedah, guru kelas B1 “*Wawancara*” oleh penulis di ruangan kelas B1, 15 Mei 2025

2. Anak Dapat melaksanakan tugas kelompok dengan temannya

Kemampuan ini mengarah pada kesediaan anak untuk bekerja sama, berbagi tanggung jawab, dan menyelesaikan tugas secara bersama-sama. Anak belajar memahami pentingnya peran masing-masing anggota kelompok dalam mencapai tujuan bersama. Ini melatih anak untuk tidak mementingkan diri sendiri, serta meningkatkan rasa tanggung jawab dan keterampilan komunikasi.

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Zubaedah selaku guru kelas B1 di TK Tunas Bangsa Sigi bahwa :

Waktu dalam kegiatan *outbound* dengan permainan *estafet* bola yang dilakukan di luar ruangan secara berkelompok, Bilqis dan Yasmin terlihat aktif dalam permainan *estafet* bola, mereka juga mampu menyeimbangkan bola yang berada di atas karton agar tidak jatuh Bilqis dan Yasmin sudah paham dengan tugasnya dan sudah mampu menyelesaikan tugas bersama secara berkelompok tanpa harus di ingatkan berulang-ulang.<sup>16</sup>

3. Anak Dapat memuji temannya atau orang lain

Indikator ini mencerminkan kemampuan anak dalam menghargai prestasi atau sikap positif orang lain. Memberi pujian merupakan tanda bahwa anak telah mengembangkan empati, mampu mengenali keberhasilan orang lain, dan mengekspresikannya secara positif. Sikap ini penting untuk membangun lingkungan sosial yang suportif dan mendorong perilaku prososial.

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Zubaedah selaku guru kelas B1 di TK Tunas Bangsa Sigi bahwa :

---

<sup>16</sup> Zubaedah, guru kelas B1 “*Wawancara*” oleh penulis di ruangan kelas B1, 15 Mei 2025

Untuk indikator anak dapat memuji teman dan orang lain ibu sering melihat anak-anak seperti anak yang bernama Tiara dan Yasmin misalnya memuji temannya setelah berhasil menyusun balok dengan rapi sehingga Tiara dan Yasmin memberi apresiasi “kamu hebat” dengan kalimat itu anak-anak sudah menunjukkan bahwa kalau Tiara sudah mulai menghargai usaha temannya sendiri tanpa dia sadari.<sup>17</sup>

4. Anak dapat bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas secara berkelompok

Indikator ini menunjukkan bahwa anak dapat bertanggung jawab dalam kelompok tidak hanya ikut secara fisik saja, agar anak tidak hanya mengandalkan teman tetapi juga konsisten dan dapat di andalkan dalam menjalankan tugasnya.

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Zubaedah selaku guru kelas B1 di TK Tunas Bangsa Sigi bahwa :

Kalo ini ada saat kegiatan berkebun waktu itu anak di bagi menjadi beberapa kelompok dan setiap anak itu bedengnya masing-masing seperti ada yang menanam kangkung, terong, dan timun. Di situ saya perhatikan Aira sudah sangat bertanggung jawab dengan tugasnya dan dia menyelesaikan tugasnya menanamnya dengan baik tanpa harus diingatkan terus, walaupun temannya yang lain cuman asyik bermain tapi dia tetap menyelesaikan tugasnya.<sup>18</sup>

5. Anak dapat saling menolong dan membantu dalam kelompok

Kemampuan ini menunjukkan empati terhadap teman kelompok yaitu kemampuan untuk merasakan dan memahami kesulitan yang di alami oleh orang lain. Itu artinya anak sadar bahwa keberhasilan kelompok bergantung pada kerja sama anak.

---

<sup>17</sup> Zubaedah, guru kelas B1 “*Wawancara*” oleh penulis di ruangan kelas B1, 15 Mei 2025

<sup>18</sup> Zubaedah, guru kelas B1 “*Wawancara*” oleh penulis di ruangan kelas B1, 15 Mei 2025

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Zubaedah selaku guru kelas

B1 di TK Tunas Bangsa Sigi bahwa :

Kalo dalam saling tolong menolong dan membantu anak-anak di sini hampir semua sudah memiliki sikap tolong menolong dan membantu bukan hanya di dalam kelas tetapi juga saat di luar kelas, karna sikap itu selalu kami terapkan dan ingatkan seperti Ulfa, Yasmin, dan Devandra itu mereka seling bermain bersama dan selalu tolong menolong dan membantu sama lain.<sup>19</sup>

Dari pemaparan hasil wawancara tersebut penulis mengambil kesimpulan bahwa metode *outbound* efektif dalam meningkatkan kemampuan kerja sama anak usia dini dalam pembelajaran. Kerja sama yang dimaksud mencakup kemampuan anak untuk bekerja dalam kelompok, mengutamakan kepentingan bersama, berbagi tugas, serta menyelesaikan tanggung jawab secara bersama-sama.

---

<sup>19</sup>Zubaedah, guru kelas B1 “*Wawancara*” oleh penulis di ruangan kelas B1, 15 Mei 2025



## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada pembahasan-pembahasan pada bab sebelumnya. Maka peneliti dapat mengemukakan beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Upaya meningkatkan kerja sama anak melalui metode *outbound* dalam pembelajaran anak usia yaitu guru tidak hanya menyediakan fasilitas ataupun media belajar saja, adapun peran guru dalam upaya meningkatkan kerja sama anak melalui metode *outbound* dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:

Guru mengajar sekaligus membimbing peserta didik, agar mereka mampu bekerja sama dalam metode *outbound* atau saat anak bermain bersama temannya, serta juga mereka dapat mengetahui cara bekerja sama secara bersama atau berkelompok melalui metode *outbound*.

Guru juga berperan seperti layaknya seorang ibu karena harus pintar membujuk peserta didik yang tidak mau bermain bersama dengan temannya.

2. Bentuk kerja sama anak melalui metode *outbound* dalam pembelajaran adalah menggunakan metode permainan *estafet* bola yang di lakukan secara berkelompok hingga sampai kegaris finish.

## **B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Upaya Meningkatkan Kerja Sama Anak Melalui Metode *Outbound* Dalam Pembelajaran Di TK Tunas Bangsa Sigi maka mengemukakan beberapa saran dalam skripsi ini yaitu:

1. Bagi pembaca diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu tentang meningkatkan kerja sama anak melalui metode *outbound* dalam pembelajaran pada anak usia dini.
2. Bagi kepala sekolah diharapkan lebih memperhatikan sarana dan prasarana sekolah baik media maupun alat yang di gunakan dalam proses pembelajaran khususnya tentang pembelajaran metode *outbound*, agar guru tidak kesulitan selama pembelajaran agar anak-anak lebih semakin semangat dalam mengikuti pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adela Rizkila. "meningkatkan kemampuan kerja sama melalui permainan outbound anak usia dini 5-6 Tahun Kelompok B DI RA. Nurunnisa Tahun Ajaran 2021"
- Asteria. "peningkatan kerja sama anak dalam bermain melalau metode kerjakelompok" jurnal pendidikan dan pembelajaran"
- Abdulsyani, "Sosiologi skematika, Teori, Dan Terapan" (Jakarta: Bumi Aksara), 153.
- Aqib "Model-model, media dan strategi pembelajaran kontekstual" Bandung: Yrama Widya, 2013.
- Alfanika Ninit, "Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia" (Ed I, Cet I : Yogyakarta : Deepublish, 2012)
- Arikunto Suharsini, "Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek", (Ed, XI; Cet IX; (Jakarta : Rineka Cipta)
- A. Michael Huberman dan Matthew B. Milles, *Qualitatif Data Analisis*, di Terjemahkan Oleh Tjejep Rohendi, Analisis Data Kualitatif (Cet. I ; Jakarta UI-Press.)
- Distiara Meya Iryana " upaya meningkatkan kemapuan kerjasama melalui kegiatan outbound pada anak kelompok B Di Tk Pkk 74 serut sendangsari pajangan Bantul"
- Eldi Satriandi dan Risbon Sianturi, "Kreasi Lingkungan Belajar PAUD" (Cet. 1, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, 2023)
- Farihah Himmatul, "Mengembangkan Sikap Kooperatif Anak Usia Dini Melalui Metode Pproyek," *Seling Jurnal Program Studi PGRA 3*, no. 2 (2017)
- Hariyanto dan Suyono "Belajar Dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar" (Surabaya, 2011)
- Kahmad H. Dadang. *Metode Penelitian Agama* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2011 Kesuma Partha "Panduan Lengkap Outbound" (Cet. 1, : Jawa Barat, 2024).

Putra Eka Yasin “*pelaksanaan outbound sebagai model pembelajaran untuk melatih kemandirian siswa di SMP Alam Ar-Ridho kota semarang.*”

Poerwadarminta W.J.S., “*Kamus Umum Pendidikan Bahasa Indonesia*” (Jakarta:Balai Pustaka)

Pebrianti Mira”Peningkatan Kemampuan Kerjasama melalui *Project Learning Display Class*” SEMNARA.

Latif Abdul Muhammad “ *upaya meningkatkan kemampuan kerjasama dan keberanian melalui kegiatan outbound pada kelompok A1 di Ra Dwpuin sunan kalijaga Depok catur tunggal sleman Yogyakarta*” Tahun Ajaran 2017/2018”

M. Yusuf Tahir dan Sarifah, Ade Agusriani,”*penerapan metode outbound terhadap kemampuan bersosialisasi anak PAUD Insan Rabbani*” Jurnal Ilmiah Potensia.

Margono, *Metode penelitian Pendidikan*, (Jakarta:PT.Rineka Cipta, 2014)

Nasutio, “Metode Research”, Penerbit:Bumi Aksara. Cet. 1, 1996.

Robiatul Adawiyah Rosila, Nur Annisa dan Imelda Zulfiana “*pengaruh metode outbound terhadap Good Mood Anak Usia Dini*”

Rudyanto dan Yudha M Saputra, “*Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak Taman Kanak-kanak*”,(Jakarta:Depdiknas,2005).

Sudaryono, “*Metodologi Penelitian*”, (Ed; I Cet ; 1 Jakarta: Raja Grafindo, 2017)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)., ke (Bandung: alfabeta, 2011).

Triyanti Enda ,”*meningkatkan kemapuan kerjasama melalui Bermain simbolik,Ilmiah potensia*” Jurnal Ilmiah.

Vygotsky “ *Mind in society:The Development of Higher Psychological processes, terj. Pikiran dalam masyarakat:perkembangan proses psikologis tingkat tinggi*” (new York)

Widi dan Restu, Kartika, "*Asas, Metodologi Penelitian*", (Cet; 1, No, 1  
Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010)

Zahra," *kemampuan kerjasama Anak Usia Dini Di Tinjau Dari kelahiran di  
kelompok B RA. AL KAROMAH Batang*"

Zahwa Az Nabila" *kemampuan kerja sama anak usia dini di tinjau dari urutan  
kelahiran di kelompok B RA AL Karomah Botang*" Artikel Jurnal

## FORMAT WAWANCARA

- A. Wawancara dengan kepala sekolah TK Tunas Bangsa Sigi?
  - 1. Bagaimana sejarah berdirinya TK Tunas Bangsa Sigi?
  - 2. Apa visi, misi dan tujuan TK Tunas Bangsa Sigi?
  - 3. Menurut ibu bagaimana sarana dan prasarana di TK Tunas Bangsa Sigi?
  - 4. Berapa jumlah guru di TK Tunas Bangsa Sigi?
  - 5. Bagaimana keadaan geografis di TK Tunas Bangsa Sigi?
- B. Wawancara dengan guru di TK Tunas Bangsa Sigi
  - 1. Apa yang ibu pahami tentang kerja sama pada anak usia dini?
  - 2. Apa tujuan dari permainan estafet bola?
  - 3. Apa saja indikator yang menunjukkan bahwa seorang anak sudah mulai bisa bekerja sama dengan teman-temannya?
  - 4. Apa yang ibu ketahui tentang metode *outbound* dalam pembelajaran anak usia dini?
  - 5. Berapa kali sekolah mengadakan kegiatan metode *outbound*?
  - 6. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan pelaksanaan metode *outbound*?
  - 7. Dari pengamatan ibu bagaimana respon anak saat mengikuti kegiatan metode *outbound*?
  - 8. Apakah menurut ibu adanya peningkatan perilaku dalam hal kerja sama setelah mengikuti kegiatan *outbound*?
  - 9. Menurut ibu kegiatan metode *outbound* seperti apa yang paling efektif untuk meningkatkan kerja sama pada anak usia dini?
  - 10. Apa saja tantangan yang ibu hadapi dalam kegiatan metode *outbound*?
  - 11. Bagaimana cara ibu mengatasi tantangan tersebut?
  - 12. Menurut ibu mengapa kerja sama menjadi salah satu aspek yang perlu di tingkatkan pada anak usia dini?
  - 13. Sejak kapankah metode *outbound* ini digunakan dalam pembelajaran di TK Tunas Bangsa Sigi ini?
  - 14. Bagaimana bentuk kegiatan metode *outbound* yang sering ibu gunakan di sekolah ini?

15. Dalam kegiatan metode *outbound* bagaimana cara ibu mengajak anak untuk bekerja sama?
16. Apa saja bentuk kerja sama yang terlihat saat anak mengikuti kegiatan metode *outbound*?
17. Apakah anak-anak terlihat aktif menjalin komunikasi saat kegiatan metode *outbound*? Bisa berikan contohnya?
18. Bagaimana reaksi anak ketika mereka harus menyelesaikan tantangan yang memerlukan kerja sama?
19. Apakah anak menunjukkan sikap saling menolong dan membantu dalam kegiatan metode *outbound*?
20. Apa saja tantangan dalam membangun kerja sama anak dalam kegiatan *outbound*?
21. Bagaimana cara ibu untuk mengatasi tantangan tersebut?
22. Apakah anak dapat bergabung dalam permainan kelompok?
23. Apakah anak sudah dapat memuji temannya ataupun orang lain?
24. Apakah anak dapat melaksanakan tugas kelompok?
25. Apakah anak dapat bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas secara kelompok?
26. Apakah menurut ibu ada perubahan dan peningkatan kerja sama anak melalui metode *outbound* dalam pembelajaran?

## **FORMAT OBSERVASI**

- A. Gambaran Umum TK Tunas Bangsa Sigi
  - 1. Sejarah berdirinya TK Tunas Bangsa Sigi
  - 2. Keadaan geografis TK Tunas Bangsa Sigi
  - 3. Visi, misi dan tujuan TK Tunas Bangsa Sigi
- B. Keadaan pendidik TK Tunas Bangsa Sigi
  - 1. Keadaan pendidik TK Tunas Bangsa Sigi
  - 2. Keadaan peserta didik TK Tunas Bangsa Sigi
- C. Keadaan kurikulum dan sarana prasarana
  - 1. Kurikulum yang digunakan TK Tunas Bangsa Sigi
  - 2. Sarana dan prasarana TK Tunas Bangsa Sigi

### DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Atriani S.Pd	Kepala Sekolah	
2.	Zubaedah	Guru Kelas B1	

## DOKUMENTASI SAAT PENELITIAN



Gambar proses pemberian surat izin penelitian kepada kepala sekolah TK Tunas Bangsa Sigi

**Wawancara bersama kepala sekolah TK Tunas Bangsa Sigi**



**Wawancara bersama gru kelas B1 TK Tunas Bangsa Sigi**



**Kegiatan *Outbound* melalui permainan Estafet Bola**







## Kegiatan Pembelajaran pemutaran video animasi



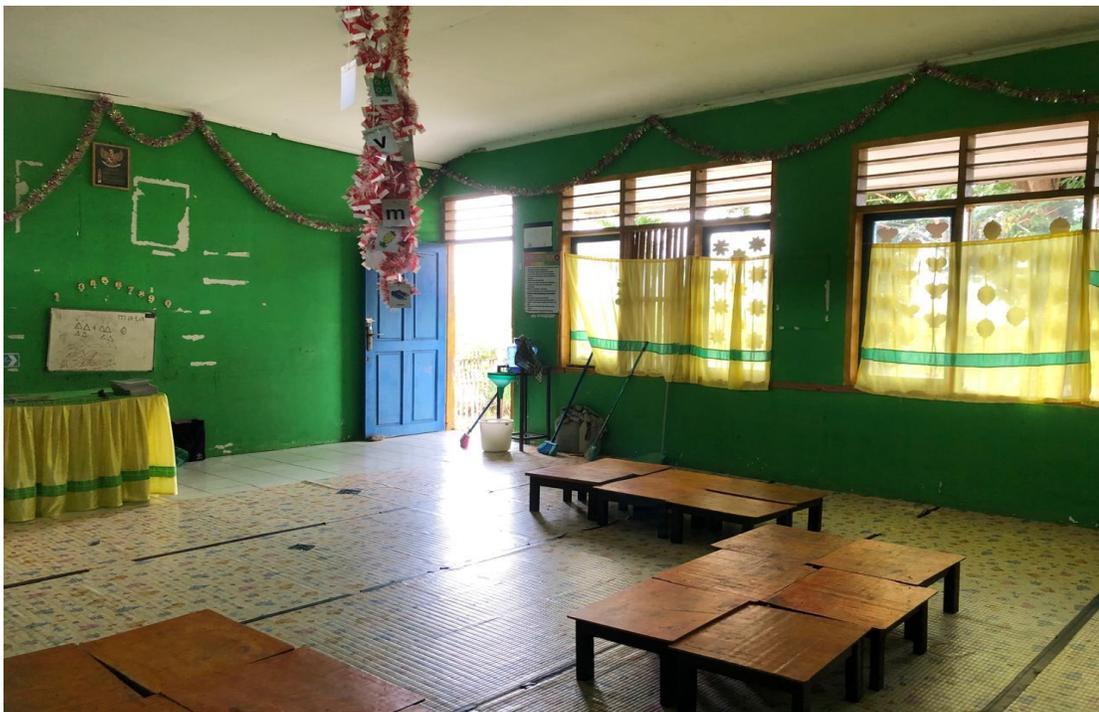
**Media kegiatan outbound**



## Gambaran Sekolah TK Tunas Bangsa Sigi



**Gambar ruang kelas TK Tunas Bangsa Sigi**



Gambar saat anak makan bersama



**Kegiatan anak saat jam istirahat**



**Gambar proses mengaji setiap hari jumat**



### Tahap Persiapan Permainan *Outbound* Estafet Bola





### **Tahap permainan estafet bola**



### **Tahap anak membawa bola ke garis Finish**



**Tahap memasukkan bola kedalam keranjang**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Diri

Nama : Ni Made Sari Antari  
NIM : 211050003  
Tempat/Tgl. Lahir : Palu 21 September 2002  
Alamat : Sidera Sigi Biromaru  
E-mail : nimadesariantari30@gmail.com  
Nama Ayah : I Ketut Widiana  
Nama ayah Sambung : Gusti Gunawan  
Nama Ibu : I ketut Kemariaseh/ Nuraini

### B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI, Tahun Lulus :SDN Buranga, 2009-2015
2. SMP/MTS, Tahun Lulus :SMP N 2 Ampibabo, 2015-2018
3. SMA/MA Tahun Lulus :SMA N 1 Ampibabo, 2018-2021
4. SI Jurusan PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu 2021- sekarang.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

DATOKARAMA

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Nimade Sari Antari NIM : 21.1.05.0003  
TTL : Palu ,21 September 2002 Jenis Kelamin : Perempuan  
Program Studi : PIAUD Semester : VI (Enam)  
Alamat : Desa Sidera Sigi Biromaru HP : 082267765587  
Judul :

Judul I

Upaya meningkatkan Kerja Sama Anak Melalui Metode *Outbond* Pada Anak Usia Dini Di TK Tunas Bangsa Sigi

Judul II

Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Anak Melalui Media Eksperimen Mencampur Warna RA DWP 2 Provinsi Sulawesi Tengah

Judul III

Peran Guru dalam Melatih Kemandirian Belajar Anak di TK Tunas Bangsa Sigi

Palu, 13 Juni 2024  
Mahasiswa,

Nimade Sari Antari  
NIM 21.1.05.0003

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I : Dr. Marwany, M.Pd.

Pembimbing II : Anisa, S.Pd.,M.Pd.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Kelembagaan

Ketua Jurusan,

Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19751021 200604 2 001

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.  
NIP. 19860612 201503 2 005

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR: 1213 TAHUN 2024

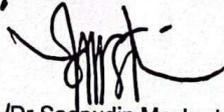
TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;  
b. bahwa saudara yangp tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;  
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;  
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/UJ/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;  
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan saudara :  
1. Dr. Marwany, M.Pd  
2. Anisa, S.Pd., M.Pd  
sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :  
Nama : Nimade Sari Antari  
NIM : 211050003  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KERJA SAMA ANAK MELALUI METODE OUTBOND PADA ANAK USIA DINI DI TK TUNAS BANGSA SIGI
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi  
Pada Tanggal : 13 Juni 2024  
Dekan,

  
/Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 197312312005011070

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 250 TAHUN 2025

TENTANG  
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;  
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;  
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;  
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;  
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
- |                  |                               |
|------------------|-------------------------------|
| 1. Penguji       | : Dr. Gusnarib, M.Pd.         |
| 2. Pembimbing I  | : Dr. Hj. Marwany, S.Ag.,M.Pd |
| 3. Pembimbing II | : Anisa, S.Pd., M.Pd.         |
- untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa  
Nama : Ni Made Sari Antari  
NIM : 211050003  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Proposal : UPAYA MENINGKATKAN KERJA SAMA ANAK MELALUI METODE OUTBOUND PADA ANAK USIA DINI DI TK TUNAS BANGSA SIGI
- KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi  
Pada Tanggal : 17 Februari 2025  
Dekan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

FORMULIR PENDAFTARAN  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : NIMADE SARI ANTARI  
NIM : 211050003  
SMT/Prodi/Kelas : 7. (Tuju), PAUD, 1  
Alamat : SIDERA, SIGI BIRUMARD  
No. Tlp / HP : 0822-6776-5587  
Pembimbing : I. Dr. Marwani, M. Pd.  
II. Anisa, S. Pd. M. Pd.

Judul :  
Upaya Meningkatkan Kerja Sama anak Melalui Metode  
Outbound pada anak usia dini di TK Tunas Bangsa  
Sigi.

No	Persyaratan	Cheklist (diisi oleh ketua Jurusan)		Ket.
		Ada	Tidak	
1	Fotocopy tanda bukti pembayaran SPP semester berjalan			
2	Fotocopy tanda bukti pembayaran ujian			
3	Fotocopy kliring nilai sementara / KHS dari semester I-VII			
4	Mempersiapkan Power Point untuk bahan presentasi			
5	Fotocopy proposal skripsi yang telah di acc pembimbing sebanyak 3 (tiga) rangkap dengan map transparan warna hijau			

Pertimbangan Pembimbing I/II	Persetujuan Dosen Penasehat Akademik	Pemohon
 (ANISA, S. Pd. M. Pd.) NIP. 1995504042023212049 Catatan Dosen Pembimbing I/II :	 (FIKRI. Hamdan, S. Th. L. M. Hum. S. Pd.) NIP. 199101232019031010 Catatan Dosen Penasehat Akademik :	 (NIMADE SARI ANTARI) NIM. 211050003

Penguji : Dr. Eusnarib, M. Pd.	Persetujuan Ketua Jurusan
Hari/Tgl : Kamis / 13 - 02 - 2024	
Waktu : 10.00 WITA s.d. selesai	Hikmahur Rahmah, G., M. Ed. NIP. 19860612201503 2005
Tempat : Ruang Ujian Proposal FTIK	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451460165

Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

Sigi, 11 Februari 2025

Nomor : 50 /Un.24/F.I/PP.00.9/02/2025  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : **Undangan Menghadiri  
Ujian Proposal Skripsi.**

Kepada Yth.

1. Dr. Hj. Marwany, S.Ag.,M.Pd (Pembimbing I)
2. Anisa, S.Pd., M.Pd. (Pembimbing 2)
3. Dr. Gusnarib, M.Pd. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-

Pa'u

*Assalamu'alaikum War. Wab.*

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Ni Made Sari Antari  
NIM : 211050003  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
No. Handphone : 082267765587  
Judul Proposal Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KERJA SAMA ANAK MELALUI METODE OUTBOUND PADA ANAK USIA DINI DI TK TUNAS BANGSA SIGI

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Kamis, 13 Februari 2025  
Waktu : 10:00 s/d Selesai  
Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung Rektorat Lt. 1/C

*Wassalam,*

a.n. Dekan  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini,

  
**Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.**  
NIP. 198606122015032005

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id); email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, 13 Februari 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Ni Made Sari Antari  
NIM : 211050003  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Proposal Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KERJA SAMA ANAK MELALUI METODE  
OUTBOUND PADA ANAK USIA DINI DI TK TUNAS BANGSA SIGI  
Pembimbing : I. Dr. Hj. Marwany, S.Ag., M.Pd.  
II. Anisa, S.Pd., M.Pd.  
Penguji : Dr. Gusnarib, M.Pd.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	95	

Sigi, Februari 2025

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PIAUD,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.  
NIP. 198606122015032005

Pembimbing I,

Dr. Hj. Marwany, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197306042005012004

**Catatan**

Nilai Menggunakan Angka

- |               |                         |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+           |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C            |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D            |
| 4. 70-74 = B  | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- |                         |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

**BERITA ACARA**  
**UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, 13 Februari 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Ni Made Sari Antari  
NIM : 211050003  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Proposal Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KERJA SAMA ANAK MELALUI METODE  
OUTBOUND PADA ANAK USIA DINI DI TK TUNAS BANGSA SIGI.  
Pembimbing : I. Dr. Hj. Marwany, S.Ag., M.Pd.  
II. Anisa, S.Pd., M.Pd.  
Penguji : Dr. Gusnarib, M.Pd.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	80	

Sigi, 13 Februari 2025

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PIAUD,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.  
NIP. 198606122015032005

Pembimbing II,

Anisa, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19950401202322049

**Catatan**

Nilai Menggunakan Angka

- |               |                         |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+           |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C            |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D            |
| 4. 70-74 = B  | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- |                         |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, 13 Februari 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Ni Made Sari Antari  
NIM : 211050003  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Proposal Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KERJA SAMA ANAK MELALUI METODE  
OUTBOUND PADA ANAK USIA DINI DI TK TUNAS BANGSA SIGI  
Pembimbing : I. Dr. Hj. Marwany, S.Ag., M.Pd.  
II. Anisa, S.Pd., M.Pd.  
Penguji : Dr. Gusnarib, M.Pd.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

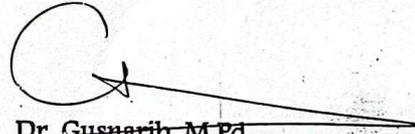
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	95	

Sigi, Februari 2025

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PIAUD,

  
Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.  
NIP. 198606122015032005

Penguji, 13/02/2025

  
Dr. Gusnarib, M.Pd.  
NIP. 19640707 199903 2 002

Catatan  
Nilai Menggunakan Angka

- |               |                         |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+           |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C            |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D            |
| 4. 70-74 = B  | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- |                         |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

Nama : Ni Made Sari Antari  
NIM : 211050003  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Proposal Skripsi : UPAYÁ MENINGKATKAN KERJA SAMA ANAK MELALUI METODE  
OUTBOUND PADA ANAK USIA DINI DI TK TUNAS BANGSA SIGI  
Tgl / Waktu Seminar : Kamis, 13 Februari 2025/10:00 s/d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	SUKANA	211050015	PIAUD		
2.	Cei amalia B. Sasada	211050018	PIAUD		
3.	Destri Fitriyana	211050008	PIAUD		
4.	Sutriyadi	211010017	PAI		
5.	Nizkatul Jannah	211050064	PIAUD		
6.	HAFIZA	211010015	PAI		
7.	SALWA ATMA	211010074	PAI		
8.	Miftahul Jannah	211050001	PIAUD		
9.	Munifa	211050016	PIAUD		
10.	Sindi Fatika Sari	211050017	PIAUD		
11.	Nabila Wulandari	211050005	PIAUD		
12.	Rahma	211050012	PIAUD		

Sigi, Februari 2025

Pembimbing I,

Dr. Hj. Marwany, S.Ag., M.Pd.  
NIP.197306042005012004

Pembimbing II,

Anisa, S.Pi., M.Pd.  
NIP.19950404202322049

Penguji,

Dr. Gusnarib, M.Pd.  
NIP.196407071999032002

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PIAUD,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.  
NIP.196903131997031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

Lamp : 1 (satu) berkas  
Hal : Permohonan Pembuatan Surat Izin Penelitian

Kepada Yth.

Subbag. AKMAH FTIK

Di-

Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.

NIP : 19860612 201503 2 005

Jabatan : Ketua Jurusan Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menerangkan :

Nama : NI MADE SARI ANTARI

NIM : 21.1.05.0003

Jurusan/Kelas : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Semester : VIII (Delapan)

No. HP : 082267765587

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KERJA SAMA ANAK MELALUI METODE OUTBOND DALAM PEMBELAJARAN PADA ANAK USIA DINI DI TK TUNAS BANGSA SIGI

Pembimbing : 1. Dr. Hj. Marwany, M.Pd.

2. Anisa, S.Pd., M.Pd.

Penguji : Dr. Gusnarib, M.Pd.

Bahwa mahasiswa/(i) yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan dan layak untuk mendapatkan surat izin penelitian.

Demikian, atas perhatiannya terima kasih.

Palu, 10 Maret 2025

Ketua Jurusan  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.  
NIP. 19860612 201503 2 005

**Catatan :**

➤ Surat ini diserahkan ke Subbag AKMAH FTIK (Bagian Persuratan).

FORMULIR IZIN PENELITIAN SKRIPSI

Palu, .....

Yth, Ketua Program Studi

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Dengan hormat kami mohon penerbitan Izin Penelitian Skripsi mahasiswa sebagai berikut :

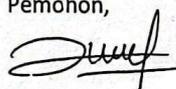
Nama : NI MADE SARI ANTARI  
NIM : 211050003  
Tempat Tanggal Lahir : PALU, 21, SEPTEMBER, 2002  
Semester : DELAPAN (8)  
Pogram Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
Alamat : SIDERA, SIGI BIROMARU  
No. HP : 0822 - 6776 - 5587

Judul Skripsi :  
UPAYA MENINGKATKAN KERJA SAMA ANAK MELALUI METODE  
OUTBOUND DALAM PEMBELAJARAN PADA ANAK USIA DINI  
DI TK TUNAS BANGSA SIGI

Dosen Pembimbing :  
1. Dr. Matwariy, M.Pd.  
2. Anisa, S.Pd., M.Pd.

Pejabat dan Tempat Penelitian  
Kepala TK TUNAS BANGSA SIGI

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih

Wassalam.  
Pemohon,  
  
Ni Made Sari Antari

Tembusan :  
Subbagian Akmah dan Alumni

- Persyaratan :
- 1. Formulir yang telah diisi
  - 2. Slip SPP Semester berjalan
  - 3. Undangan Seminar Proposal
  - 4. Asli Rekomendasi Ketua Prodi

@Subbagian Akmah dan Alumni FTIK



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

Nomor : 801 /Un.24/F.I/PP.00.9/03/2025

Palu, 11 Maret 2025

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian Untuk  
Menyusun Skripsi

Yth. TK Tunas Bangsa Sigi

Di

Tempat

*Assalamualaikum wr.wb.*

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Ni Made Sari Antari  
NIM : 211050003  
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 21 September 2002  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Alamat : Desa Sidera  
Judul Skripsi : upaya meningkatkan kerja sama anak melalui metode outbound pada anak usia dini di Tk Tunas Bangsa Sigi  
No. HP : 082267765587

Dosen Pembimbing :

1. Dr.Marwany, S.Ag., M.Pd.
2. Anisa, S.Pd., M.Pd.

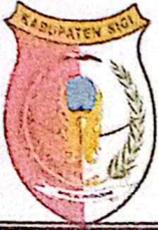
maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
Bekas,



Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19731231 200501 1 070



**PEMERINTAHAN KABUPATEN SIGI  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KECAMATAN SIGI BIROMARU  
UPTD BULU POUNTU JAYA**

Alamat : Jl. Trans Palu Palolo, Kec.SIGI BIROMARU



**SURAT KETERANGAN  
Nomor: 01/TK TUNAS BANGSA SIGI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Atriani S.Pd  
Nip :197411262015012001  
Jabatan :Kepala Sekolah TK  
Alamat . :Jl.Pombewe 2

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama :Ni Made Sari Antari  
Nim :211050003  
TTL :Palu, 21 September 2002  
Semester :VIII (Delapan)  
Fakultas/jurusan :Tarbiyah dan ilmu keguruan/PIAUD  
Alamat :Sidera Sigi Biromaru

Benar yang namanya tersebut diatas telah melakukan penelitian dengan judul skripsi  
"Upaya Meningkatkan Kerja Sama Anak Melalui Metode Outbound Dalam Pembelajaran  
Pada Anak Usia Dini Di TK Tunas Bangsa Sigi".

Demikian surat keterangan ini dbuat dengan benar dan diberikan kepada yang  
bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Palu, 20 Mei 2025  
Kepala Sekolah TK Tunas Bangsa Sigi

**Atriani S.Pd**  
**NIP. 197411262015012001**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

Nomor : 715 /Un.24/F.I.1/PP.00.9/03/2025  
Lampiran : 3 (rangkap)  
Hal : Penyampaian Jadwal Menguji Komprehensif

Sigi, 6 Maret 2025

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Dosen Penguji

1. Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.
2. Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.
3. Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I

Di

Palu

*Assalamu Alaikum War. Wab.*

Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Komprehensif pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun Akademik 2024/2025 dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen, untuk melaksanakan Ujian Komprehensif dimaksud sebagaimana jadwal dibawah ini :

No.	Nama/NIM	Smt/Jur	Hari/Tgl/ Jam	Materi	Penguji
1.	Ni Made Sari Antari/ 211050003	VIII/PIAUD-	Jum'at, 07 Maret 2025/ 08.30 sd Selesai	ILMU PENDIDIKAN ISLAM	Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.
				METODE KHUSUS PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI	Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.
				METODE STUDI ISLAM	Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I

Demikian penyampaian ini atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum War. Wab.*

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197510212006042001

**Catatan :**

1. Untuk Mata Ujian Metode Studi Islam (MSI) Mahasiswa Diwajibkan Membaca Al-Qur'an.
2. Materi Ujian Komprehensif Mengacu Pada Bahan Materi Yang Telah Ditetapan Oleh Fakultas.
3. Bagi Dosen Yang Belum Memiliki Bahan Materi Ujian Komprehensif Dapat Mengambil Di Kantor Fakultas. (Subbag Umum).

FOTO 3 X 4

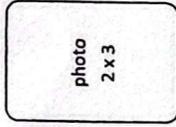
**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

**NAMA** : Ni Made Sari Aurtari  
**NIM** : 211050003  
**PROGRAM STUDI** : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Kamis / 21/09/2023	Sri Andini	Implementasi Pengelolaan Kelas Dalam Mengembangkan Sosialitas Anak Di TK Negeri Pembina Sigi	1. Dr. Gusnarib, M.Pd 2. Fitriyahayu, S.Pd.I. M.Pd.I	
2	Jumat / 29/09/2023	Zulfiani	Strategi guru dalam Mengembangkan Motorik Halus anak Usia dini melalui pembelajaran mewarnai di Paud Khatunnisa Desa Baga kabupaten Parigi Mautong	1. Hildaufati, S.Pd.I. M.Pd.I 2. Uffiyah Ramlah, S.Pd.I. M.S.I	
3	Senin / 16/10/2023	Rizki Handayani	Strategi Pembelajaran diri dan ketidadiran dalam Dalam Mengembangkan disiplin Pada anak di PA ALKhairat prosede Donggala	1. Dra. Petoliah, M. Pd. I 2. Uffiyah Ramlah, S.Pd. I. M.S.I	
4	Kamis / 19/10/2023	Aunissa Alifidia	Implementasi Program wududatsah Dalam keterampilan berbicara santriwati di pondok pesantren modern al-istigomah ngatabaru palu	1. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I 2. Titin Fatimah, S.Pd.I. M.Pd.I	
5	Kamis / 19/10/2023	Al-Miaghfira Dzulmahir	Penerapan Baitulaghawiyah dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa arab Santriwati di pondok pesantren bareit Hikmah Luwuk	1. Dr. Nursyam S.Ag., Mpd. I 2. Titin Fatimah, S.Pd. I. M.Pd. I	
6	Kamis / 19/10/2023	Fauziah Dzulmahir	Penerapan metode Pembelajaran multiautentik dalam keterampilan berbicara bahasa Arab Di MTS DDI Opamas	1. Dr. Nursyam S.Ag., Mpd. I 2. Titin Fatimah, S.Pd. I. M.Pd. I	
7	Senin / 04/10/2023	Lcha Novianti	Pengembangan Spritualitas melalui pembelajaran PAI pada peserta didik di SPN Balaru kota palu	1. Dr. Rusdin. M. Pd 2. H. Khairuddin Yusuf, S.Pd. I. M. Phd. I	
8	Senin / 29/09/2024	Alifia Majmainnah	Penerapan Model Pembelajaran Gorden Gacili (Gator and Explaining) Pada Siswa Pa Fatmahan Ilmu Pengkembangan Siswa Kelas V Di MTS Paksepa Kota Palu	1. Dr. Ahmad syahid. M. Pd 2. Dr. Elya, S. Ag., M. Ag.	
9	Senin / 29/09/2024	Fadriansyah	Upaya meningkatkan kemampuan Critical Thinking peserta didik melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pa Model Pembelajaran Gacih Di MTS MANBaga Ust. Stoblichin Kecamatan Tabatabaga Baga Palu.	1. Dr. Bahdar, M. H. I 2. Dr. Arifuddin M. Arif, S. Ag. M. Ag.	
10	Senin / 06/05/2024	Rahmiad	Pelaksanaan Alat Guru Dan nilai-nilai Pendidikannya pada Masyarakat Desa Sumari Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala (Suatu Tinjauan Penelitian Islam)	1. Jumri Hi-Tahang Basire, S. Ag. M. Ag. 2. Mudamin, S. Ud., M. Pd.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

BUKU KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NAMA : NIMADE SARI ANTARI  
NIM : 211050003  
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
PEMBIMBING : I. Dr. ~~KARIMAH~~ Mawaniy, M. Pd  
II. Anisa, S. Pd., M. Pd  
ALAMAT : SIDERA, SIGI BIROMARU  
No. HP :

JUDUL SKRIPSI

Upaya Meningkatkan kerja sama Anak  
Melalui Metode Outbound Pada Anak  
Usia dini di TK TUNAS BANGSA  
SIGI

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

JURNAL KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : NI MADE SARI ANI TARU  
 NIM : 211050003  
 Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
 Judul : UPAYA MENINGKATKAN KERJA SAMA ANAK MELALUI METODE QUTBUNDI DALAM PEMBELENGKAPAN I DI TK TBINAS BANGSA SIGI  
 Pembimbing I : Dr. Hj. Mawarny, M.Pd  
 Pembimbing II : Anisa, S. Pd. M. Pd.

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1/	Rebu / 29 Januari / 2025	1/2/3	perbaiki KTI Perhatikan cara penulisan	
2/	Jumat / 31 Januari / 2025			

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
3/	Senin 3 / Februari / 2025			
4/	Rabu, 12 Februari / 2025			

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
6	Rabu, 5 febr			

6

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan

7

**LAPORAN PENYELESAIAN BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING**

Yth : Ketua Program Studi .....

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

UIN Daokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

- 1. Nama :  
NIP :  
Pangkat/ Golongan :  
Jabatan Akademik :  
Sebagai : Pembimbing I
- 2. Nama :  
NIP :  
Pangkat/ Golongan :  
Jabatan Akademik :  
Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

- Nama :  
NIM :  
Program Studi :  
Judul :

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I

Palu,.....  
Pembimbing II

NIP.

NIP.

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

NOMOR: 823 TAHUN 2025

TENTANG

PENETAPAN DEWAN PENGUJI TUGAS AKHIR  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

Memperhatikan surat permohonan saudara: **Ni Made Sari Antari**, NIM **211050003** mahasiswa Program Studi **Pendidikan Islam Anak Usia Dini** Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, tentang Ujian Tugas Akhir pada Program Strata Satu (S1) dengan Judul Tugas Akhir : **UPAYA MENINGKATKAN KERJA SAMA ANAK MELALUI METODE OUTBOUND DALAM PEMBELAJARAN PADA ANAK USIA DINI DI TK TUNAS BANGSA SIGI**

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Ujian Tugas Akhir tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan Dewan Penguji Tugas Akhir mahasiswa yang bersangkutan;  
b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam lampiran keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk ditetapkan sebagai Dewan Penguji Tugas Akhir pada Ujian Tugas Akhir yang dimaksud;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;  
4. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;  
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;  
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;  
7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu masa Jabatan 2023-2027.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN DEWAN PENGUJI TUGAS AKHIR FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2024/2025 GENAP

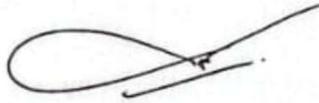
Pertama : Penguji Ujian Tugas Akhir pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, dengan susunan personalia dan jabatan masing-masing sebagaimana tersebut dalam daftar lampiran Keputusan ini.

Kedua : Dewan Penguji tersebut bertugas :  
1. Meneliti segala persyaratan calon yang akan diuji sesuai ketentuan yang berlaku.  
2. Melaporkan hasil pelaksanaan Ujian Tugas Akhir kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Tahun Anggaran 2025.

- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah seluruh rangkaian kegiatan Ujian Skripsi/Sarjana mahasiswa yang bersangkutan telah selesai dilaksanakan.
- Kelima : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal penetapan, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Sigi  
Pada Tanggal: 16 Juni 2025  
a.n Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan  
Kelembagaan



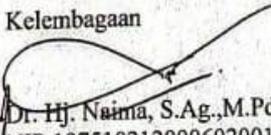
Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.  
NIP.197510212000602001

Lampiran Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu  
Nomor : 823 Tahun 2025  
Tentang Penetapan Dewan Penguji Tugas Akhir Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Mahasiswa yang Diuji : Ni Made Sari Antari  
NIM : 211050003  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD-1)  
Judul Tugas Akhir : UPAYA MENINGKATKAN KERJA SAMA ANAK MELALUI METODE OUTBOUND  
DALAM PEMBELAJARAN PADA ANAK USIA DINI DI TK TUNAS BANGSA SIGI

No.	Nama Dewan Penguji	Jabatan
1.	Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.	Ketua
2.	Dr. Gusnarib, M.Pd.	Penguji Utama I
3.	Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.	Penguji Utama II
4.	Dr. Marwany, S.Ag., M.Pd.	Pembimbing I/Penguji
5.	Anisa, S.pd., M.Pd.	Pembimbing II/Penguji

Sigi, 18 Juni 2025  
a.n Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan  
Kelembagaan

  
Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.  
NIP.197510212000602001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : www.uindatokarama.ac.id email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 1813 /Un. 24/F.I/PP.00.9/06/2025 Sigi, 18 Juni 2025  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.

Yth. Bapak/Ibu Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

1. Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
2. Dr. Gusnarib, M.Pd.
3. Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.
4. Dr. Marwany, S.Ag., M.Pd.
5. Anisa, S.pd., M.Pd.

Assalamualaikum wr.wb.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Ni Made Sari Antari  
NIM : 211050003  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KERJA SAMA ANAK MELALUI METODE OUTBOUND DALAM PEMBELAJARAN PADA ANAK USIA DINI DI TK TUNAS BANGSA SIGI

dengan hormat kami mohon kesediaannya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Kamis, 19 Juni 2025  
Jam : 13:00 s/d Selesai  
Ruang Sidang : Sidang D5  
Tempat : Gedung Ftik Lt.3 Kampus 2

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,



**Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :**

1. Berpakaian Hitam Putih , Almamater dan Kopiah (Pria).
2. Berpakaian Hitam Putih , Almamater (Wanita).